

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PENYALURAN PEMBIAYAAN
DALAM MEMBANGUN KEUANGAN INKLUSIF SYARIAH PADA
LEMBAGA KEUANGAN BMT MADANI SEPANJANG**

SKRIPSI



Oleh :

NINI AYU MINANTI RIZQI

1512321004/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2019

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PENYALURAN PEMBIAYAAN
DALAM MEMBANGUN KEUANGAN INKLUSIF SYARIAH PADA
LEMBAGA KEUANGAN BMT MADANI SEPANJANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

NINI AYU MINANTI RIZQI

1512321004/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2019

SKRIPSI

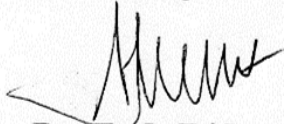
**ANALISIS SISTEM INFORMASI PENYALURAN PEMBIAYAAN
DALAM MEMBANGUN KEUANGAN INKLUSIF SYARIAH PADA
LEMBAGA KEUANGAN BMT MADANI SEPANJANG**

Yang diajukan

NINI AYU MINANTI RIZQI
1512321004/FEB/AK

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

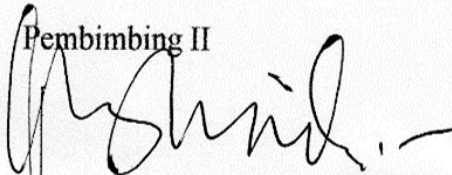
Pembimbing I



Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si
NIDN. 0710086701

Tanggal : 26 Juni 2019

Pembimbing II



Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Tanggal : 27 Juni 2019

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENYALURAN PEMBIAYAAN DALAM MEMBANGUN KEUANGAN INKLUSIF SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN BMT MADANI SEPANJANG

disusun oleh :

NINI AYU MINANTI RIZOI
1512321004/FEB/AK

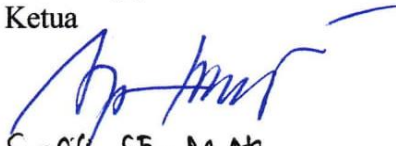
telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 12 Juli 2019

Pembimbing
Pembimbing Utama



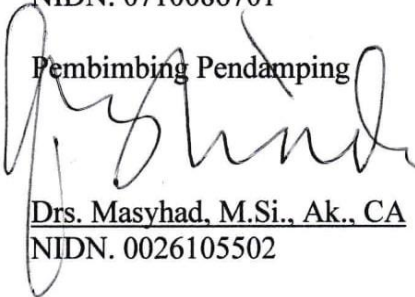
Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si
NIDN. 0710086701

Tim Penguji
Ketua



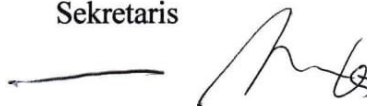
Syarif, SE., M.Ak
NIDN. 0705087302

Pembimbing Pendamping

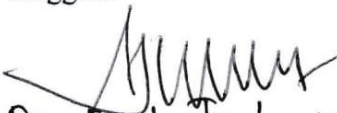


Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Sekretaris



Dra. Kusni Hidayati, M.Si, Ak., CA
NIDN. 0711115801
Anggota



Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si
NIDN. 0710086701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala Puji bagi Allah SWT rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam sunnahnya hingga akhir jaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi pada Universitas Bhayangkara, yang Berjudul “Analisis Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah”, merupakan sebuah penelitian yang dilakukan penulis terhadap objek yang berhubungan dengan sebuah perusahaan. Sehingga penulis berinisiatif melakukan penelitian terhadap pengawasan produk jasa disalah satu Lembaga Keuangan BMT Madani yang berada di Sepanjang .

Keberhasilan penyusunan Skripsi ini disamping atas rahmat dan petunjuk dari Allah SWT, juga bimbingan serta bantuan dari segala pihak yang selama ini rela memberikan uluran tangan dan pikiran baik materi maupun spiritual kepada penulis. Cukup banyak waktu yang tersisa dan tidak sedikit pula hambatan serta problema yang dihadapi penulis dalam rangka penyusunan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara.
2. Bapak Drs. Ec. Nurul Qomari, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara.
3. Bapak Arief Rahman, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Bhayangkara.
4. Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si selaku dosen pembimbing utama penulis. Terima kasih untuk ilmu, waktu, nasihat, serta saran yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, semoga segala keikhlasan dan ketulusan ibu dalam membimbing dan mendidik saya selama ini mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
5. Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing pendamping penulis. Terima kasih untuk ilmu, waktu, nasihat, serta saran yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, semoga segala keikhlasan dan ketulusan bapak dalam membimbing dan mendidik saya selama ini mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
6. Yang terhormat dan tersayang Bapak dan Ibu yang selama ini yang selalu mendo'akan anak-anaknya dan selalu memberikan motivasi dan semangat selama ini dalam hal dan keadaan apapun itu.
7. Yang terhormat dan tersayang kakak-kakak dan keluarga besarku yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan membantu perlengkapan yang dibutuhkan penulis. Dan untuk adik ku yang juga sedang skripsi di fakultas hukum di universitas yang sama, yang selalu berbagi informasi

apapun agar bisa lulus bersama sesuai keinginan saat memutuskan untuk masuk kuliah dulu.

8. Saudari Annisa Mustika Sukarno selaku Teller di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.
9. Yang terhormat Direktur, Ibu HRD, Kepala Bagian Keuangan dan saudara-saudari di divisi keuangan selaku tempat kerja penulis. Terima kasih telah memberikan dukungan dan kesempatan penulis selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
10. Saudara-saudari seperjuangan Akuntansi kelas malam, khususnya member accounting express (febri, vita, dwi, riya, brina, yuni, jemmy, kholik, bang mamad), dan eka mega, mb fita, blandina, siska puji, dan novi. Kalian adalah sahabat-sahabat yang luar biasa, semoga sukses selalu dalam mengejar mimpi kita masing-masing. Dan semoga apa yang terjadi selama 4 tahun perkuliahan akan selalu menjadi pengalaman yang tidak terlupakan.
11. Saudari Ulfa temanku yang paling tahan dan sabar menghadapiku, membantuku, mengingatkanku, bahkan memarahiku karena sebelum sidangpun masih belum menguasai materi. Terima kasih banyak sahabatku.

Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan maka dengan segala kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACK	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Penelitian Terdahulu.....	8
2.2	Landasan Teori	13
2.2.1	Pengertian Sistem Informasi	13
2.2.2	Sistem keuangan syariah	13
2.2.3	Pembiayaan	15
2.2.3.1	Pembiayaan <i>Bai'Al-Murabahah</i>	16
2.2.3.2	Prinsip Bagi Hasil/ <i>Syirkah</i> (Pembiayaan <i>Musyarakah</i>)	18
2.2.3.3	Prinsip Jasa	20
2.2.3.4	Unsur Kredit atau Pembiayaan	21
2.2.4	Sistem Informasi Pembiayaan	25
2.2.5	Sistem Flowchart	28
2.2.6	Keuangan Inklusif Syariah	31
2.2.6.1	Visi dan Misi Keuangan Inklusif	31
2.2.6.2	Kelompok Sasaran Keuangan Inklusif	32
2.2.6.3	Kerangka Nasional Keuangan Inklusif	34
2.2.6.4	Indikator Keuangan Inklusif	35

2.3	Kerangka Konseptual	37
2.4	<i>Research Question</i> dan Model Analisis	38
2.5	Desain Studi	39

BAB II : METODE PENELITIAN

3.1	Kerangka Konsep Berpikir	41
3.2	Pendekatan Penelitian	42
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Batasan dan Asumsi Penelitian	43
3.4.1	Batasan Penelitian	43
3.4.2	Asumsi Penelitian	43
3.5	Unit Analisis	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data	44
3.7	Teknik Analisis Data	45
3.7.1	Analisis Sistem	45
3.7.2	Desain Sistem	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskriptif Objek Penelitian	47
4.1.1	Sejarah Berdirinya Lembaga Keuangan BMT Madani	47
4.1.2	Profil Perusahaan	47

4.1.3	Visi dan Misi Lembaga Keuangan BMT Madani	48
4.1.4	Prinsip dan Fungsi Dasar Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang	48
4.1.5	Susunan Pengurus	49
4.1.6	Struktur Organisasi	52
4.1.7	Pengelolaan Usaha	56
4.1.8	Prosedur Permohonan Pembiayaan	62
4.1.9	Sistem Permohonan Pembiayaan	65
4.1.10	Kendala Yang Menyebabkan Berkurangnya Dalam Prosedur Pembiayaan	75
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	76
4.2.1	Hasil Penelitian	76
4.2.1.1	Prosedur yang diusulkan	76
4.2.1.2	Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah	84
4.3	Interpretasi	85
4.3.1	Analisis Deskripsi dari Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.	85
4.3.2	Analisis Deskripsi dari Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah	87

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	89
5.2	Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 Simbol Flowchart	29
Tabel 2.3 Simbol Flowchart (Lanjutan)	30
Tabel 2.4 Karakteristik Kelompok Sasaran	33
Tabel 2.5 Indikator Keuangan Inklusif Yang Digunakan Bank Indonesia .	36
Tabel 2.6 Desain Studi	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Flowchart Pinjaman	27
Gambar 2.2 Enam Pilar Strategi Keuangan Inklusif	35
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	37
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Berpikir	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSU BMT Madani Sepanjang	52
Gambar 4.2 Flowchart Pinjaman	70
Gambar 4.3 Flowchart Pinjaman 1 (lanjutan)	71
Gambar 4.4 Flowchart Pinjaman 2 (lanjutan)	72
Gambar 4.5 Flowchart Pembiayaan Usulan	78
Gambar 4.6 Flowchart Pembiayaan Usulan 1 (Lanjutan)	79
Gambar 4.7 Flowchart Pembiayaan Usulan 2 (Lanjutan)	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Beserta Jawabannya

Lampiran 3 Brosur Lembaga Keuangan Madani Sepanjang

Lampiran 4 Formulir Pengajuan Permohonan Pembiayaan

Lampiran 5 Formulir Data Keuangan Bagian Depan

Lampiran 6 Formulir Data Keuangan Bagian Belakang

Lampiran 7 Form Analisis Permohonan Pembiayaan

Lampiran 8 Akad *Al-Murabahah* bagian 1

Lampiran 9 Akad *Al-Murabahah* bagian 2

Lampiran 10 Surat Tanda Terima Jaminan

Lampiran 11 Formulir Perjanjian Asuransi

Lampiran 12 Formulir Simpanan

Lampiran 13 Slip Setoran dan Slip Penarikan

Lampiran 14 Kartu Angsuran

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PENYALURAN PEMBIAYAAN
DALAM MEMBANGUN KEUANGAN INKLUSIF SYARIAH PADA
LEMBAGA KEUANGAN BMT MADANI SEPANJANG**

Nini Ayu Minanti Rizqi
Universitas Bhayangkara Surabaya, nrizqi46@gmail.com

ABSTRAK

Lembaga keuangan BMT Madani Sepanjang adalah lembaga keuangan micro syariah dengan prinsip bagi hasil, yang bergerak dibidang simpanan dan pembiayaan. Dengan Sistem pembiayaan yang bertujuan untuk membangun keuangan inklusif syariah. Teknik pengumpulan data adalah metode deskriptif komparatif, yaitu data yang diperoleh, disusun dan diteliti berdasarkan teori-teori yang berhubungan yang selanjutnya data dievaluasi sehingga dapat diambil kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian, yaitu: 1). Dalam sistem pembiayaan ada baiknya sebuah dokumen disimpan dalam bentuk harscopy dan softcopy dan disimpan bukan hanya di satu bagian. 2). Sistem penyaluran pembiayaan dinilai sangat baik, mudah, dan cepat, sehingga dapat dikatakan sudah membangun lembaga keuangan yang bersifat inklusif syariah.

Kata kunci : Sistem, Pembiayaan, Membangun, Keuangan Inklusif Syariah.

**ANALYSIS OF FINANCING DISTRIBUTION INFORMATION SYSTEM
IN ESTABLISHING SYARIA INCLUSIVE FINANCE TO SEPANJANG
BMT MADANI FINANCIAL INSTITUTIONS**

Nini Ayu Minanti Rizqi
Universitas Bhayangkara Surabaya, nrizqi46@gmail.com

ABSTRACT

Sepanjang BMT Madani financial is micro Syariah financial institution with the principle of the outcome, which is engaged in the field of savings and financing. With a financing system aimed at establishing Syariah inclusive finances. Data collection techniques are a comparative descriptive method. Data obtained, compiled and researched based on the related theories that are subsequently evaluated data so that the conclusion can be taken as a result of the research, namely: 1) in the financing system there is a good document in store In the form of hardcopy and softcopy and stored not only in one section. 2) The financing system is very good, easy, and fast, so it can be said to build a financial institution that is inclusive of syariah.

Key words: System, Financing, Establishing, Syariah Inclusive Finance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga keuangan adalah badan yang melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dari dan kepada masyarakat. Produk dari lembaga keuangan yaitu berupa jasa finansial yang menghimpun dan memudahkan pendistribusian atau penyaluran dana dan modal, terutama guna membiayai investasi perusahaan. Di Indonesia lembaga keuangan ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (asuransi, penggadaian, dana pensiun, reksa dana, dan bursa efek).

Lembaga keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam sistem perekonomian suatu negara dan menjadi salah satu pilar stabilitas ekonomi keuangan. Lembaga keuangan nonbank merupakan bagian dari lembaga keuangan mikro syariah. Lembaga keuangan mikro syariah merupakan salah satu alat yang cukup penting untuk mengangkat tingkat perekonomian saat ini. Pelaksanaan dan operasional lembaga keuangan mikro dilakukan dengan pola simpan pinjam dan bagi hasil di bawah sistem keuangan syariah. Lembaga yang dapat menjalankan peran sebagai lembaga keuangan mikro syariah saat ini adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). Seiring dengan perkembangannya, peran BMT semakin dibutuhkan sehingga untuk mengakomodir hal tersebut terjadi perubahan yang pada awalnya Koperasi

Jasa Keuangan Syariah (KJKS) menjadi Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

Koperasi syariah atau yang lebih dikenal dengan istilah *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah bentuk payung hukum yang melandasi kegiatan operasional BMT. BMT atau Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Konsep BMT sebenarnya sudah ada sejak zaman Rosululloh SAW yang dikenal dengan nama *bait al-maal* dan berfungsi sebagai pengelola dana amanah dan harta rampasan perang (*ghonimah*) pada masa awal islam yang diberikan kepada yang berhak dengan pertimbangan kemaslahatan umat.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan shadaqah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro). Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai *supporting funding* untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Kehadiran lembaga keuangan mikro syariah yang bernama *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) dirasakan telah

membawa manfaat finansial bagi masyarakat, terutama masyarakat kecil yang tidak *bankable* dan menolak riba, karena berorientasi pada ekonomi kerakyatan. Kehadiran BMT di satu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan di sisi lain mengemban tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya.

Kegiatan utama BMT adalah pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan BMT adalah dengan pemberian pembiayaan kepada nasabah atau anggota yang membutuhkan tambahan modal atau pembiayaan lainnya atau yang sering disebut dengan *lending-financing*.

Perkembangan dalam usaha BMT sangat dipengaruhi oleh banyaknya anggota yang dimiliki. Sehingga apabila dari tahun ke tahun BMT memiliki peningkatan dalam keanggotaan maka dapat dikatakan bahwa BMT tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika anggota dalam suatu BMT tersebut mengalami penurunan dari tahun ke tahun maka dapat dikatakan juga bahwa BMT tersebut mengalami penurunan. Begitu pula dengan tingkat keuntungan BMT, semakin banyak anggota maka secara otomatis akan mengalami peningkatan dan jika anggota berkurang maka keuntungan yang diperoleh akan menurun.

Pemberian pembiayaan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh BMT untuk mengolah modal yang dimiliki dari hasil donasi dan simpanan

anggota untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan mengambil keuntungan dari pembiayaan bagi hasil dari anggota yang melakukan pinjaman.

Secara garis besar dengan melihat peluang dan kebutuhan saat ini, BMT lebih murah dan mudah dibandingkan badan pembiayaan lainnya seperti perbankan. Dilihat dari kemudahan dalam persyaratan pemberian pembiayaan, masyarakat umum menjadi lebih mudah bertransaksi dengan BMT karena untuk mengajukan dan seleksi atas permohonan pembiayaan lebih mudah daripada badan pembiayaan lainnya. Dengan kata lain, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan yang bersifat inklusif.

Menurut Bank Indonesia, keuangan inklusif didefinisikan sebagai bentuk strategi nasional keuangan inklusif yaitu hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informative, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya.

Berdasarkan dari hasil survei dan penelitian yang dilakukan oleh beberapa lembaga nasional maupun internasional yaitu sebesar 35% responden yang mempunyai rekening di bank (Survei LD-FEUI pada 5 provinsi), 32% penduduk dewasa Indonesia yang belum menabung (Survei Rumah Tangga Indonesia, World Bank 2012), 48% penduduk dewasa Indonesia yang menabung di lembaga keuangan formal (Survei Rumah Tangga Indonesia, World Bank 2012), dan 20% penduduk dewasa Indonesia yang memiliki rekening pada lembaga keuangan

formal (World bank, 2011). Indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat *financial exclusion* cukup tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengetahui lebih jauh tentang **Analisis Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah Pada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang**. Lembaga keuangan BMT Madani Sepanjang adalah lembaga keuangan syariah yang didirikan oleh Muhammadiyah cabang Sepanjang atau Majelis Ekonomi yang memiliki tujuan membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian berdasarkan syariah dan ridho Allah SWT.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana sistem informasi pembiayaan pada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang mampu membangun keuangan inklusif syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis suatu kegiatan, maka diperlukan adanya suatu tujuan yang dimaksudkan. Adanya tujuan tersebut adalah untuk mengetahui Bagaimana sistem informasi pembiayaan pada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang mampu membangun keuangan inklusif syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana untuk menambah wawasan penulis yang berhubungan dengan Lembaga Keuangan Mikro *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).
- 2) Bagi perusahaan hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan mengenai Lembaga Keuangan Syariah yang Inklusif.
- 3) Sebagai bahan informasi bagi penulis lainnya yang ingin membahas masalah ini di masa yang akan datang.
- 4) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ekonomi akuntansi perbankan.
- 5) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang juga merasa tertarik dengan penelitian ini, sehingga akan semakin sempurna dan relevan sesuai dengan perubahan yang terjadi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam membahas perumusan masalah yang berkaitan dengan judul diatas, maka peneliti menjadikan penulisan ini menjadi 5 (lima) bab sistematika, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, *research question* dan model analisis dan desain studi kualitatif.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka proses berpikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang diskripsi objek penelitian, data dan hasil analisis dan interpretasi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis beserta saran-sarannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak-pihak lain yang dapat dipakai bahan masukan, referensi, dan bahan pengkajian yang berhubungan atau mempunyai relevansi dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Penelitian Haqiqi Rafsanjani & Rukhul Amin. 2017. Peran Koperasi Wanita Dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Majelis Taklim Aisyiyah “Sinar Sakinah Mandiri”). Berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu Koperasi Sinar Sakinah Mandiri memiliki peran yang sangat penting terhadap kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat luas secara umum lewat pemberian pembiayaan skala micro. Persamaannya dengan penelitian adalah dalam menjalankan operasionalnya, sama-sama menggunakan 2 (dua) akad yaitu, *murabahah* dan *mudharabah*. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam Menjalankan sistem operasionalnya adalah ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim Aisyiyah sedangkan tempat yang diteliti peneliti yang menjalankan operasionalnya adalah karyawan yang berprofesi dibidangnya.

Penelitian Amirudin K. 2017. *Konseptualisasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu Ekonomi syariah melihat bahwa persoalan ekonomi tidak hanya berkaitan dengan faktor produksi, konsumsi, dan distribusi berupa pengelolaan sumber daya yang ada untuk kepentingan yang bernilai ekonomis. Akan tetapi, lebih dari itu mereka melihat persoalan ekonomi sangat terkait dengan persoalan moral, ketidakadilan, ketauhidan dan sebagainya. Persamaannya dengan penelitian adalah Pembahasan tentang keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya yaitu Penulis meneliti tentang sistem penyaluran pembiayaan sedangkan penelitian ini tentang konsep dari ekonomi syariah.

Penelitian Firdaus Darus Salam. 2014. *Pengawasan Pembiayaan Murabahah dan Implikasinya Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di Bmt Madani Sepanjang Taman Sidoarjo*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu dilihat dari prosentase angka pembiayaan bermasalah di BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo yang melebihi dari prosentase yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni 5% maka bisa dinilai terhadap kesehatan kurang baik, dilihat dari data pengawasan pada BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo. Persamaannya dengan penelitian adalah tempat atau objek penelitian dan metode yang digunakan sama. Sedangkan perbedaannya yaitu Permasalahan yang diangkat oleh penulis tentang sistem penyaluran pembiayaan sedangkan penelitian ini tentang pembiayaan bermasalah.

Penelitian Novita Nurul Kurniasari. 2017. *Analisis Sistem Pemberian Pembiayaan Pada KJKS Bmt Amanah Usaha (Aulia) Magelang*. Berdasarkan dari

hasil penelitian ini yaitu Sistem dan prosedur pemberian pembiayaan di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang sudah diterapkan dengan baik mulai dengan anggota melakukan permohonan pembiayaan kemudian analisa berkas-berkas oleh pihak BMT yang dilanjutkan pada tahap wawancara. Setelah semua terlaksana kemudian BMT memberikan keputusan pembiayaan dan anggota dapat mengambil pencairan dana. Prosedur pemberian pembiayaan di BMT Amanah Usaha Mulia sangat baik, mudah, cepat, dan tepat. Selain prosedur pemberian kredit yang mudah, pelayanan yang diberikan BMT dalam pengajuan pembiayaan sangat ramah. Persamaannya dengan penelitian adalah Sama-sama melakukan pembahasan tentang sistem pemberian pembiayaan. Sedangkan perbedaannya yaitu Penulis menganalisis pembiayaan untuk membangun keuangan inklusif sedangkan penelitian ini menganalisis tentang perkembangan pembiayaan.

Penelitian Mohamad Fuad. 2015. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi “KOPITAMA” Depok. Berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu Sistem simpan pinjam Koperasi KOPITAMA masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya dalam pendataan simpan pinjam secara manual dapat berakibat hilangnya dokumen dan terjadi kesalahan dalam pencatatan. Perancangan sistem informasi simpan pinjam yang diharapkan mampu mengatasi kelemahan dan kekurangan dalam sistem pencatatan manual, serta dapat membantu unit simpan pinjam koperasi “KOPITAMA”. Persamaannya dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang sistem informasi simpan pinjam. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini peneliti merancang ulang sistem

informasi dengan pembuatan program software komputer dan objek yang digunakan adalah koperasi.

Untuk penjelasan lebih jelas tentang persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Haqiqi Rafsanjani & Rukhul Amin. 2017. Peran Koperasi Wanita Dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Majelis Taklim Aisyiyah “Sinar Sakinah Mandiri”).	<u>Penelitian Terdahulu</u> Dalam menjalankan operasionalnya, sama-sama menggunakan 2 (dua) akad yaitu, <i>murabahah</i> dan <i>mudharabah</i> .	<u>Penelitian Terdahulu</u> Menjalankan sistem operasionalnya adalah ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim Aisyiyah. <u>Penelitian Sekarang</u> Tempat yang diteliti peneliti yang menjalankan operasionalnya adalah karyawan yang berprofesi dibidangnya.
2.	Amirudin K. 2017. Konseptualisasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah.	<u>Penelitian Terdahulu</u> Pembahasan tentang keuangan syariah.	<u>Penelitian Terdahulu</u> Penelitian ini tentang konsep dari ekonomi syariah. <u>Penelitian Sekarang</u> Peneliti ini tentang sistem penyaluran pembiayaan.
3.	Firdaus Darus Salam. 2014. Pengawasan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Dan Implikasinya Terhadap Pembiayaan	<u>Penelitian Terdahulu</u> Tempat atau objek penelitian dan metode yang digunakan sama.	<u>Penelitian Terdahulu</u> Penelitian ini tentang pembiayaan bermasalah

	Bermasalah Di Bmt Madani Sepanjang Taman Sidoarjo.		<u>Penelitian Sekarang</u> Permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah tentang sistem penyaluran pembiayaannya.
4.	Novita Nurul Kurniasari. 2017. Analisis Sistem Pemberian Pembiayaan Pada KJKS Bmt Amanah Usaha (Aulia) Magelang.	<u>Penelitian Terdahulu</u> Sama-sama melakukan pembahasan tentang sistem pemberian pembiayaan.	<u>Penelitian Terdahulu</u> Penelitian ini menganalisis tentang perkembangan pembiayaan. <u>Penelitian Sekarang</u> Penulis menganalisis pembiayaan untuk membangun keuangan inklusif
5.	Mohamad Fuad. 2015. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi “KOPITAMA” Depok.	<u>Penelitian Terdahulu</u> Sama-sama meneliti tentang sistem informasi simpan pinjam.	<u>Penelitian Terdahulu</u> Dalam penelitian ini peneliti merancang ulang sistem informasi dengan pembuatan program software komputer dan objek yang digunakan adalah koperasi. <u>Penelitian Sekarang</u> Peneliti menganalisis sistem yang sudah ada yang kemudian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dan dirancang ulang dengan sistem usulan dari peneliti yang sekarang.

Sumber : Peneliti. 2019

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Secara garis besar, sistem adalah suatu komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dari berbagai prosedur yang ada, berkumpul menjadi satu didalam sebuah organisasi untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai sebuah tujuan bersama. Kata sistem sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *systema* dan bahasa yunani yaitu *sustema* yang merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau bagian yang dihubungkan untuk mempermudah aliran informasi dan data.

“Informasi dapat diartikan suatu data yang telah diproses dan diubah menjadi konteks yang berarti sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya dan biasa digunakan untuk pengambilan keputusan.” (id.wikipedia.org)

Sistem Informasi adalah kombinasi dari [teknologi informasi](#) dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dengan demikian, Sistem informasi adalah suatu bentuk [komunikasi](#) sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. (id.wikipedia.org)

2.2.2 Sistem keuangan syariah

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dan melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Tugas utama sistem keuangan adalah

mengalihkan dana yang tersedia (*loanable funds*) dari simpanan dana anggota yang kemudian dibeli barang dan jasa-jasa disamping untuk investasi sehingga dapat tumbuh dan meningkatkan standar kehidupan.

Sistem keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan sunnah. Namun, secara umum "prinsip Akuntansi Syariah adalah sebagaimana yang terdapat dalam uraian surat al-Baqarah, ayat 282. (Ali Maulidi AC, 2014:62)

1. Prinsip Pertanggungjawaban.

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait dan biasanya dalam bentuk laporan akuntansi.

2. Prinsip Keadilan.

Kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: *Pertama*, adalah berkaitan dengan praktik moral, yang merupakan faktor yang sangat dominan. *Kedua*, kata bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral).

3. Prinsip Kebenaran.

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Kebenaran di dalam Al-Quran tidak diperbolehkan untuk dicampuradukkan dengan kebathilan. Al-Quran telah menggariskan, bahwa ukuran, alat atau instrument untuk menetapkan kebenaran tidaklah didasarkan pada nafsu."

"Sistem keuangan syariah didasari oleh dua prinsip utama, yaitu prinsip *syar'i* dan prinsip *tabi'i*. Di antara prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan yaitu :

1. Kebebasan bertransaksi, namun harus didasari prinsip suka sama suka dan tidak ada pihak yang di zalimi dengan didasari oleh akad yang sah.
2. Bebas dari *maghrib* (*maysir, gharar, haram, riba*).
3. Bebas dari upaya mengendalikan, merekayasa dan memanipulasi harga.
4. Semua orang berhak mendapatkan informasi yang berimbang, memadai, dan akurat agar bebas dari ketidaktahuan dalam bertransaksi.
5. Pihak-pihak yang bertransaksi harus mempertimbangkan kepentingan pihak ketiga yang mungkin dapat terganggu, oleh karenanya pihak ketiga diberikan hak atau pilihan.
6. Transaksi didasarkan pada kerja sama yang saling menguntungkan dan solidaritas.
7. Setiap transaksi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kemaslahatan manusia.
8. Mengimplementasikan zakat.

Sedangkan prinsip-prinsip *tabi'i* adalah prinsip-prinsip yang dihasilkan melalui interpretasi akal dan ilmu pengetahuan dalam menjalankan bisnis seperti manajemen permodalan, dasar dan analisis teknis, manajemen *cash flow*, manajemen resiko dan lainnya. Dengan demikian, sistem keuangan syariah diformulasikan dari kombinasi dua kekuatan sekaligus, pertama prinsip-prinsip syar'î yang diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah dan kedua prinsip-prinsip *tabi'i* yang merupakan hasil interpretasi akal manusia dalam menghadapi masalah-masalah ekonomi seperti manajemen, keuangan, bisnis dan prinsip-prinsip ekonomi lainnya yang relevan." (Haqiqi Rafsanjani dan Rukhul Amin, 2017:08)

2.2.3 Pembiayaan

Pembiayaan adalah bentuk kata lain dari kredit. Secara *etimologi* istilah kredit berasal dari bahasa latin yaitu "*credere*" yang berarti kepercayaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kredit adalah pinjaman sampai batas tertentu, jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank atau badan lain.

Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana.

“Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau uang yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.” (Novita Nurul Kurniasari, 2017:13)

Sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah ditentukan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia Pasal 1 Angka 25 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yaitu :

“Penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa: a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*; b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*; d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; dan e. Transaksi sewa-menyewa jasa” (Firdaus Darus Salam, 2014:29)

Dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS (Unit Usaha Syariah) dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

2.2.3.1 Pembiayaan *Bai'Al-Murabahah*

Murabahah (*al-ba'i bitsaman ajil*) lebih dikenal sebagai *Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan). *Ba'i al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga

asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *Murabahah* lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bitsaman ajil*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh / cicil. *Bai' al-Murabahah* dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha.

Syarat *Bai' al-Murabahah* yaitu sebagai berikut:

1. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
2. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
3. Kontrak harus bebas dari riba.
4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip, jika syarat dalam (1), (4) atau (5) tidak dipenuhi, pembeli memiliki pilihan:

1. Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
2. Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual.
3. Membatalkan kontrak.

Skema *Bai' Al-Murabahah* yaitu sebagai berikut:

1. Negosiasi dan Persyaratan.
2. Akad Jual Beli.
3. Beli Barang.
4. Kirim Barang dan dokumen
5. Terima.
6. Bayar.

2.2.3.2 Prinsip Bagi Hasil /*Syirkah* (Pembiayaan *Musyarakah*)

Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal atau *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *Musyarakah* (*Syirkah* atau *Syarikah* atau serikat atau kongsi). Transaksi *Musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama.

A. Jenis-Jenis *Al-Musyarakah*:

1. *Musyarakah* pemilikan. Tercipta karena warisan, wasiat atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih.

2. *Musyarakah* akad, tercipta dengan adanya kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah* dan sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.

B. Syirkah akad dibagi menjadi:

1. *Syirkah al-'Inan*
2. *Syirkah Muwafadhah*
3. *Syirkah A'maal*
4. *Syirkah Wujuh*
5. *Syirkah al-Mudharabah*

Ketentuan umum

1. Semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek *Musyarakah* dan dikelola bersama-sama.
2. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek.
3. Pemilik modal dipercaya untuk menjalankan proyek *musyarakah* tidak boleh melakukan tindakan seperti :
 - a. Menggabungkan dana proyek dengan harta pribadi.
 - b. Menjalankan proyek *musyarakah* dengan pihak lain tanpa izin pemilik modal lainnya.

- c. Memberi pinjaman kepada pihak lain.
- 4. Setiap pemilik modal dapat mengalihkan penyertaan atau digantikan oleh pihak lain.
- 5. Setiap pemilik modal dapat dianggap mengakhiri kerjasama apabila menarik diri dari perserikatan, meninggal dunia, atau menjadi tidak cakap hukum.
- 6. Biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus diketahui bersama, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal.
- 7. Proyek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad. Setelah proyek selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.

2.2.3.3 Prinsip Jasa

Pembiayaan ini disebut jasa karena pada prinsipnya dasar akadnya adalah *ta'awuni* atau *tabarru'i* yakni *akad* yang tujuannya tolong menolong dalam hal kebaikan. Berbagai perkembangan dari akad *ta'awuni* meliputi: *Al Wakalah*, *Al Kafalah*, *Al Qord*, *Al Hawalah*, *Ar Rahn*.

a) *Al Wakalah*

Wakalah atau *wikalah* berarti penyerahan, pendelegasian, maupun pemberian mandat atau amanah. Dalam kontrak BMT, *al wakalah* berarti BMT menerima amanah dari investor yang akan menanamkan modalnya kepada nasabah.

b) *Al Kafalah*

Kafalah berarti jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak lain untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak yang ditanggung. Dari pengertian ini, *kafalah* berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin kepada orang lain yang menjamin.

c) *Al Qord*

Al Qord adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih kembali. Dengan kata lain *al qord* adalah pemberian pinjaman tanpa mengharapkan imbalan tertentu.

d) *Al Hawalah*

Al Hawalah atau *Hiwalah* berarti pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada si penanggung.

e) *Ar Rahn* (gadai)

Ar Rahn adalah menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pembiayaan yang diterimanya. Tentu saja yang ditahan adalah barang-barang yang memiliki nilai ekonomis sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2.2.3.4 Unsur Kredit atau Pembiayaan

Adapun unsur dan penilaian yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut:

A. 5 unsur yang terdapat dalam pembiayaan, yaitu:

1. Kepercayaan

Kepercayaan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan benar-benar diterima kembali dimasa yang datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah, baik secara intern maupun ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

2. Kesepakatan

Kesepakatan antara pemberi kredit dan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

4. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian kredit yang dapat menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak disengaja.

5. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

B. Penilaian pembiayaan biasanya dilakukan dengan standar 7P yaitu sebagai berikut :

1. *Personality*

Personality yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah. *Personality* hampir sama dengan karakter dari 5 C.

2. *Party*

Party yaitu mengklasifikasi nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya. Kredit untuk pengusaha lemah sangat berbeda dengan kredit usaha yang kuat modalnya, baik dari segi jumlah, bunga, dan persyaratan lainnya.

3. *Purpose*

Purpose yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat

bermacam-macam apakah untuk tujuan konsumtif atau tujuan produktif atau untuk tujuan perdagangan.

4. *Prospect*

Prospect yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai *prospect* atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai *prospect*, bukan hanya bank yang rugi tetapi juga nasabah.

5. *Payment*

Payment merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengambilan kredit yang diperolehnya. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka semakin baik, sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya dari bank.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh bank namun melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

2.2.4 Sistem Informasi Pembiayaan

Salah satu kegiatan koperasi adalah kegiatan simpan pinjam. Dalam penyaluran kegiatan simpan pinjam ini maka diperlukannya sebuah prosedur atau sistem yang dapat membantu memudahkan karyawan, anggota ataupun calon anggota. Prosedur atau sistem simpan pinjam dalam kegiatan simpan pinjam harus tercantum pengertian dan penelaah prosedur, pembiayaan tugas, pembiayaan dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan antar bagian pembiayaan di dalam suatu bank.

Prosedur simpan pinjam dalam suatu koperasi dengan bank mungkin tidak sama, Mohammad Fuad (2014:04) memaparkan dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Anggota membawa buku anggota ke koperasi dan menyerahkan ke kasir untuk pengajuan pinjaman.
2. Kasir melakukan pengecekan buku anggota dengan memeriksa kelamaan menjadi anggota dan pinjaman pada komputer.
3. Apabila tidak memenuhi syarat maka pengajuan ditolak dan buku anggota dikembalikan, jika diterima maka anggota diberikan surat permohonan pinjaman.
4. Anggota mengisi surat permohonan pinjaman dan mengembalikan ke kasir.
5. Kasir memberikan surat permohonan pinjaman (SPP) dan buku anggota ke bagian pengurus.
6. Bagian pengurus menganalisa pengajuan pinjaman jika diterima surat permohonan pinjaman ditandatangani dan jika di tolak buku anggota dikembalikan.
7. Jika diterima kasir membuat surat perjanjian pinjaman anggota (SPPA) dan membuat slip uang keluar (BUK) 3 rangkap serta menginput pinjaman pada komputer dan mencetaknya pada buku anggota.
8. Kasir menyerahkan surat perjanjian pinjaman anggota (SPPA), buku anggota dan slip uang keluar (BUK) untuk di tandatangani bendahara. Kemudian surat

perjanjian pinjaman anggota (SPPA), buku anggota, slip uang keluar 2 (BUK2) dan slip uang keluar 3 (BSU3) dikembalikan ke kasir sedangkan slip uang keluar (BUK1) diarsip bendahara sebagai bukti uang keluar.

9. Setelah ditandatangani oleh kasir buku anggota dan surat perjanjian pinjaman anggota (SPPA) di kembalikan ke anggota dan meminta anggota untuk menandatangani SPPA.
10. Anggota menandatangani SPPA dan mengembalikan ke kasir.
11. Kasir mengarsip SPPA di arsip SPP dan BK 2 di arsip dalam arsip BK sedangkan BK 3 diberikan kepada bagian pembukuan.

Bagian yang terlibat dalam proses pinjaman ini yaitu sebagai berikut :

1. Ketua

Ketua bertugas mempertimbangkan pemberian pinjaman atas pengajuan pinjaman yang akan dilakukan oleh anggota serta menandatangani laporan simpanan maupun pinjaman yang diberikan oleh pihak kasir.

2. Bendahara

Bendahara bertugas mengolah keuangan atas kegiatan simpan pinjam yang dilakukan, serta menandatangani slip uang keluar, slip uang masuk, buku anggota dan laporan keuangan yang diberikan oleh kasir.

3. Kasir

Kasir bertugas menerima buku anggota dari anggota yang akan melakukan simpan pinjam, membuat slip uang masuk, slip uang keluar, membuat surat permohonan pinjaman dan membuat laporan simpan pinjam.

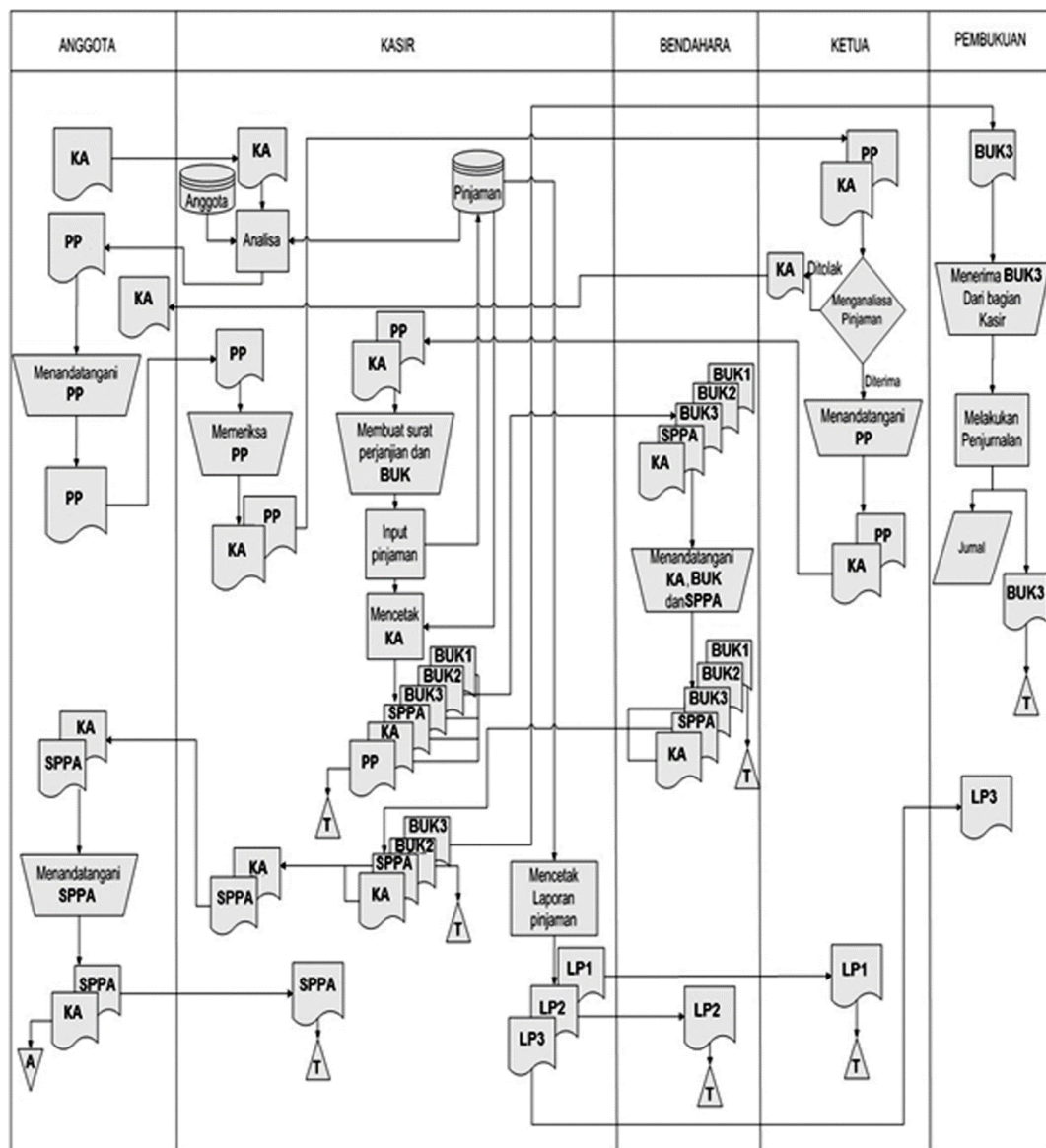
4. Pembukuan

Pembukuan bertugas melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi simpan pinjam yang terjadi dalam kegiatan koperasi, serta memproses pencatatan hingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan koperasi.

5. Anggota

Anggota sebagai pelaku dalam transaksi simpan dan pinjam.

Prosedur atau sistem pinjaman yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat dalam flowchart dibawah ini :



Sumber: Muhammad Fuad. 2015:04

Gambar 2.1

Flowchart Pinjaman

Keterangan :

KA = Kartu Anggota

PP = Permohonan Pinjaman

BUK = Slip Uang Keluar

SPPA = Surat Perjanjian Pinjaman Anggota

LP = Laporan Pinjaman

T = Pengarsipan sesuai tanggal

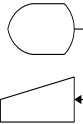
A = Pengarsipan oleh anggota

2.2.5 Sistem Flowchart

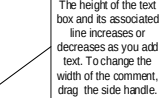
Sistem *flowchart* adalah penyajian secara grafis dari sistem informasi dan sistem operasi yang terkait. Sistem informasi disini meliputi proses, aliran logis, input, output, dan arsip. Sedangkan sistem operasi yang terkait mencakup entitas, aliran fisik, dan kegiatan operasi.

A. Simbol-simbol yang terdapat dalam Flowchart

Tabel 2.2
Simbol flowchart

Simbol	Nama	Keterangan
Simbol Input / Output		
	Dokumen	Dokumen atau laporan; dokumen tersebut dapat dipersiapkan dengan tulisan tangan atau dicetak dengan komputer
	Beberapa salinan dari suatu dokumen.	Digambarkan dengan cara menumpuk simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen dibagian depan disudut kanan atas.
	Input/Output/Jurnal/Buku Besar	Fungsi input atau output apapun didalam sebuah bagan alir (flowchart). Simbol ini juga dipergunakan untuk mempresentasikan jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen.
	Tampilan	Informasi yang ditunjukkan untuk peralatan output online, seperti terminal monitor, atau layar.
	Pengetikan online (online keying)	Mengentri data melalui peralatan secara online dipergunakan, seperti terminal atau personal computer.
	Terminal atau personal computer	Simbol tampilan dan pengetikan secara online dipergunakan bersama untuk mempresentasikan terminal dan personal computer.
	Pita transmisi (transmittal tape)	Secara manual mempersiapkan nilai total untuk pengendalian; dipergunakan untuk tujuan pengendalian dalam upaya membandingkan dengan nilai total yang dihasilkan oleh komputer.

Tabel 2.3
Simbol flowchart (Lanjutan)

Simbol	Nama	Keterangan
Simbol Input / Output		
	Pemrosesan dengan komputer	Fungsi pemrosesan yang dilakukan dengan komputer; biasanya menghasilkan perubahan atas data atau informasi.
	Proses manual	Kegiatan pemrosesan yang dilakukan secara manual.
	Proses pendukung (auxiliary operation)	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh peralatan selain komputer.
	Proses pengetikan offline	Proses yang menggunakan peralatan pengetikan secara offline (seperti register kas).
Simbol penyimpanan		
	Disk Magnetik	Data disimpan secara permanen di dalam disk magnetik; dipergunakan untuk dokumen utama (master file) dan basis data (database).
	Pita magnetik	Data disimpan di dalam pita magnetik.
	Compact disk	Data disimpan di dalam compact disk.
	Penyimpanan secara online	Data disimpan di dalam dokumen online secara temporer melalui media yang dapat diakses secara langsung, seperti disk.
	Dokumen	Dokumen secara manual disimpan dan ditarik kembali; huruf yang ditulis di dalam simbol menunjukkan urutan pengaturan dokumen. N, notasi secara numerik; A, notasi secara alfabetis; D, notasi berdasarkan pada tanggal.
Simbol Arus dan Lain-lain		
	Arus dokumen atau proses.	Arah pemrosesan atau arus dokumen; arus yang normal berada di bawah dan mengarah ke kanan.
	Arus data/informasi.	Arah arus data/informasi; sering dipergunakan untuk memperlihatkan data yang disalin dari satu dokumen ke dokumen lainnya.
	Jaringan komunikasi (Communication link).	Pengiriman data dari satu lokasi ke lokasi lainnya melalui jaringan komunikasi.
	On-page connector.	Menghubungkan arus pemrosesan di satu halaman yang sama; penggunaan konektor ini akan menghindari garis-garis yang saling silang di dalam satu halaman.
	Off-page connector.	Suatu penanda masuk dari atau keluar ke halaman lain.
	Terminal.	Titik awal, akhir, atau pemberhentian dalam suatu proses atau program; juga dipergunakan untuk menunjukkan adanya pihak eksternal.
	Keputusan.	Langkah pengambilan keputusan; dipergunakan dalam sebuah program komputer yang mana bagan alir memperlihatkan pembuatan cabang ke jalur alternatif.
	Anotasi.	Komentar deskriptif tambahan atau catatan penjelasan untuk klarifikasi.

Sumber : Peneliti. 2019

2.2.6 Keuangan Inklusif Syariah

Keuangan inklusif (*financial inclusion*) adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Keuangan inklusif ini merupakan strategi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta stabilitas sistem keuangan.

Dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif, keuangan inklusif didefinisikan sebagai:

“Hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya. Layanan keuangan tersedia bagi seluruh segmen masyarakat, dengan perhatian khusus kepada orang miskin, orang miskin produktif, pekerja migrant, dan penduduk di daerah terpencil.” (Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia. 2014:04)

2.2.6.1 Visi dan Misi Keuangan Inklusif

Visi nasional keuangan inklusif dirumuskan sebagai berikut:

“Mewujudkan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan terciptanya stabilitas sistem keuangan di Indonesia.” (Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia. 2014:06)

Visi keuangan inklusif tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan sebagai berikut: “(Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia. 2014:07)

- 1) Menjadikan strategi keuangan inklusif sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan.
- 2) Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan.
- 4) Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan.
- 5) Memperkuat sinergi antara bank, lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan non bank.
- 6) Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan.”

2.2.6.2 Kelompok Sasaran Keuangan Inklusif

Keuangan inklusif ini merupakan strategi pembangunan nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta stabilitas sistem keuangan. Strategi yang berpusat pada masyarakat ini perlu menyorot kelompok yang mengalami hambatan untuk mengakses layanan keuangan. Strategi keuangan inklusif secara eksplisit menyorot kelompok dengan kebutuhan terbesar atau belum dipenuhi atas layanan keuangan yaitu tiga kategori penduduk (orang miskin berpendapatan rendah, orang miskin bekerja/miskin produktif, dan orang hampir miskin) dan tiga lintas kategori (pekerja migran, perempuan, dan penduduk daerah tertinggal).

Tabel 2.4
Karakteristik Kelompok Sasaran

Sasaran Kapasitas Keuangan	Miskin berpendapatan rendah	Miskin bekerja/ Miskin Produktif	Hampir Miskin ¹
Kemampuan menabung	Tidak memiliki kemampuan menabung sama sekali / memiliki kemampuan sangat kecil tanpa akses ke layanan tabungan	Memiliki kemampuan menabung sebagian dari pendapatan, tetapi kebanyakan menabung secara informal	Memiliki kemampuan menabung dan akses ke bank formal
Akses ke kredit	Tidak dapat melunasi	Memiliki akses ke kredit informal. Mampu melunasi kredit, tetapi tidak memiliki jaminan yang dapat diterima bank	Memiliki akses ke beberapa sumber formal dan informal. Mampu melunasi kredit dan memiliki barang jaminan
Kebutuhan asuransi	Sangat rentan terhadap guncangan (ekonomi) pribadi dan masyarakat	Memiliki beberapa penyangga, tetapi tetap bisa sangat berpengaruh terhadap guncangan	Memiliki beragam instrument untuk menghadapi resiko
Kebutuhan pengiriman uang	Menerima remitansi dari anggota keluarga yang menjadi pekerja migran	Memerlukan remitansi serta kemungkinan pengiriman uang melalui ponsel	Mungkin perlu melakukan pengiriman melalui bank, membayar tagihan, dll
Melek keuangan	Tidak ada	Sedang	Sedang
Identitas Keuangan	Tidak ada	Terbatas	Terbatas

Sumber: www.bi.go.id

Miskin Berpendapatan Terendah: Kategori ini mencakup mereka yang memiliki akses sangat terbatas atau tanpa akses sama sekali ke semua jenis layanan keuangan.

Miskin Bekerja: Kategori ini mencakup orang miskin yang berusaha sendiri, termasuk di dalamnya petani kecil dan marjinal, nelayan, seniman dan perajin, pedagang kecil, dan pengusaha mikro di sektor informal baik di perkotaan dan perdesaan.

Bukan Miskin: Kategori ini meliputi semua penduduk yang tidak memenuhi kriteria untuk masuk dalam kelompok masyarakat miskin berpendapatan terendah dan miskin bekerja.

Pekerja Migran Domestik dan Internasional: Indonesia merupakan negara penerima remitansi ketiga terbesar di wilayah Asia-Pasifik. Sekitar 80 persen pekerja migran atau lazim disebut TKI (Tenaga Kerja Indonesia) adalah perempuan dan lebih dari 85 persen bekerja di sektor informal. TKI biasanya kurang terlayani oleh sektor keuangan, atau memiliki akses yang terbatas ke layanan keuangan.

Perempuan: Di banyak negara berkembang, kerap terdapat perbedaan besar antara laki-laki dan perempuan dalam hal akses, kebutuhan, dan pilihan mereka terhadap jasa keuangan, sehingga dalam mengembangkan akses terhadap layanan keuangan, adalah penting untuk mengenali perbedaan-perbedaan tersebut.

Penduduk daerah terpencil: Sekitar 52 persen penduduk Indonesia hidup di daerah perdesaan dan sekitar 60 persen tidak memiliki akses ke jasa keuangan formal.

2.2.6.3 Kerangka Nasional Keuangan Inklusif

World Bank pada tahun 2010 mengungkapkan setidaknya terdapat empat jenis layanan jasa keuangan yang dianggap vital bagi kehidupan masyarakat yakni layanan penyimpanan dana, layanan kredit, layanan sistem pembayaran dan asuransi termasuk di dalamnya dana pensiun. Keempat aspek inilah yang menjadi persyaratan mendasar yang harus dimiliki setiap masyarakat untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Peningkatkan akses masyarakat kepada lembaga

keuangan tersebut tentunya merupakan masalah kompleksitas yang memerlukan koordinasi lintas sektoral yang melibatkan otoritas perbankan, jasa keuangan non bank dan kementerian atau lembaga lain yang menaruh perhatian pada upaya pengentasan kemiskinan, sehingga diperlukan kebijakan komprehensif serta menyeluruh dalam suatu Strategi Nasional Keuangan Inklusif.



Sumber: www.bi.go.id

Gambar 2.2

Enam Pilar Strategi Keuangan Inklusif

2.2.6.4 Indikator Keuangan Inklusif

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan keuangan inklusif diperlukan suatu ukuran kinerja. Dari beberapa referensi, Indikator yang dapat dijadikan ukuran sebuah negara dalam mengembangkan keuangan inklusif adalah :

1. Ketersediaan / akses : mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga.
2. Penggunaan : mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (keteraturan, frekuensi dan lama penggunaan).
3. Kualitas : mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.
4. Kesejahteraan : mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

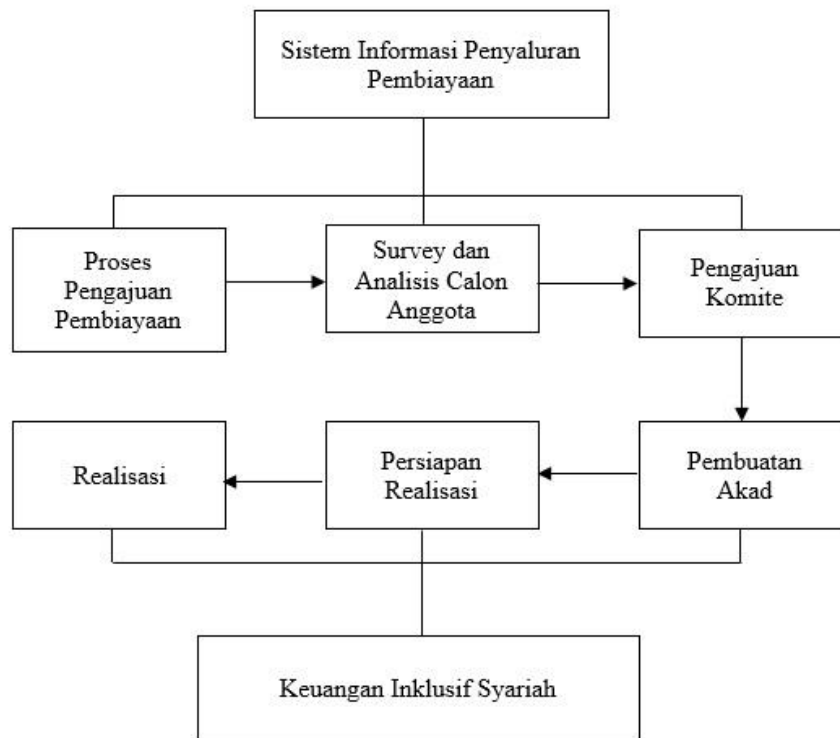
Table 2.5

Indikator Keuangan Inklusif yang digunakan Bank Indonesia

Dimensi	Indikator	Keterangan
Akses	Jumlah akses poin per 10.000 penduduk dewasa di level nasional dan terbagi berdasarkan jenis dan unit administratif.	- Akses poin : Tempat melakukan transaksi <i>cash in/cash out</i> (Bank, ATM, agen/UPLK). - Jenis akses poin. - Unit administratif: provinsi dan kabupaten. - Jumlah penduduk dewasa adalah penduduk usia produktif (20 tahun ke atas).
	Persentase jumlah unit administratif yang memiliki minimal 1 (satu) akses poin .	Unit administratif: provinsi dan kabupaten.
	Persentase dari total populasi yang tinggal di suatu unit administratif yang memiliki minimal 1 (satu) akses poin.	Total populasi dalam provinsi dan kabupaten.
	Jumlah akses poin per 10 km ²	Akses poin : Tempat melakukan transaksi <i>cash in/cash out</i> (Bank, ATM, agen/UPLK).
Penggunaan	Persentase jumlah penduduk dewasa yang memiliki minimal satu jenis rekening simpanan (untuk negara yang tidak memiliki data ini dapat menggunakan jumlah rekening simpanan per 10.000 penduduk dewasa).	- Jumlah rekening simpanan per 10.000 penduduk dewasa. - Rekening simpanan: giro, tabungan, deposito berjangka.
	Persentase jumlah penduduk yang memiliki minimal satu jenis rekening pinjaman (untuk negara yang tidak memiliki data ini dapat menggunakan jumlah rekening pinjaman per 10.000 penduduk dewasa).	Jumlah rekening .pinjaman per 10.000 penduduk dewasa.

Sumber: www.bi.go.id

2.3 Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti. 2019

Gambar 2.3
Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari kerangka konseptual diatas dapat menunjukkan bahwa dibutuhkan sebuah sistem informasi yang jelas dan akurat serta mudah dimengerti dalam proses pengajuan dan atau penyaluran pembiayaan dalam sebuah lembaga keuangan BMT yang kemudian dapat membantu lembaga tersebut dalam membangun sebuah keuangan inklusif yang berbasis syariah yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan terciptanya stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Konsep ini hampir sama dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang sistem penyaluran pembiayaan lembaga keuangan BMT untuk membangun keuangan inklusif syariah.

2.4 *Research Question* dan Model Analisis

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disebutkan dalam bab 1, yaitu tentang:

Bagaimana sistem informasi pembiayaan pada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang mampu membangun keuangan inklusif syariah?

Maka dapat diuraikan pertanyaan secara garis besar yaitu berupa mini research question, yaitu sebagai berikut:

1. Persyaratan apa saja yang diperlukan dalam pengajuan pembiayaan?
2. Bagaimana sistem yang ada di BMT Madani Sepanjang dalam penyaluran pembiayaannya?
3. Bagian atau divisi apa saja yang terlibat dalam proses pembiayaan?
4. Kendala apa saja yang sering dialami dalam BMT Madani Sepanjang?

2.5 Desain Studi

Table 2.6

Desain Studi

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENYALURAN PEMBIAYAAN DALAM MEMBANGUN KEUANGAN INKLUSIF SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN BMT MADANI SEPANJANG

Research Question	Sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data	Aspek-aspek praktis (dilaksanakan di lapangan)	Justifikasi
Main Research Question : 1. Bagaimana sistem informasi pembiayaan pada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang mampu membangun keuangan inklusif syariah? Mini Research Question : 1. Persyaratan apa saja yang diperlukan dalam pengajuan pembiayaan? 2. Bagaimana sistem yang ada di BMT Madani Sepanjang dalam	<u>Dari perusahaan :</u> 1. Interview a. Direktur b. Karyawan bagian marketing dan teller 2. Pengamatan a. Melakukan pengamatan disaat terjadi transaksi pembiayaan. 3. Pengumpulan berbagai dokumen perusahaan. <u>Dari luar perusahaan :</u> Melakukan pengumpulan	1. Mendapatkan akses melalui kenalan. 2. Melakukan interview sekitar 30 menit dan pengamatan sekitar 30 menit. 3. Interview dilakukan secara tatap muka.	Direktur yang merupakan pemain utama dalam membangun keuangan inklusif. Marketing bertugas sebagai penyalur pelaksana dan informan pembiayaan dengan calon nasabah Teller bertugas sebagai memeriksa identitas

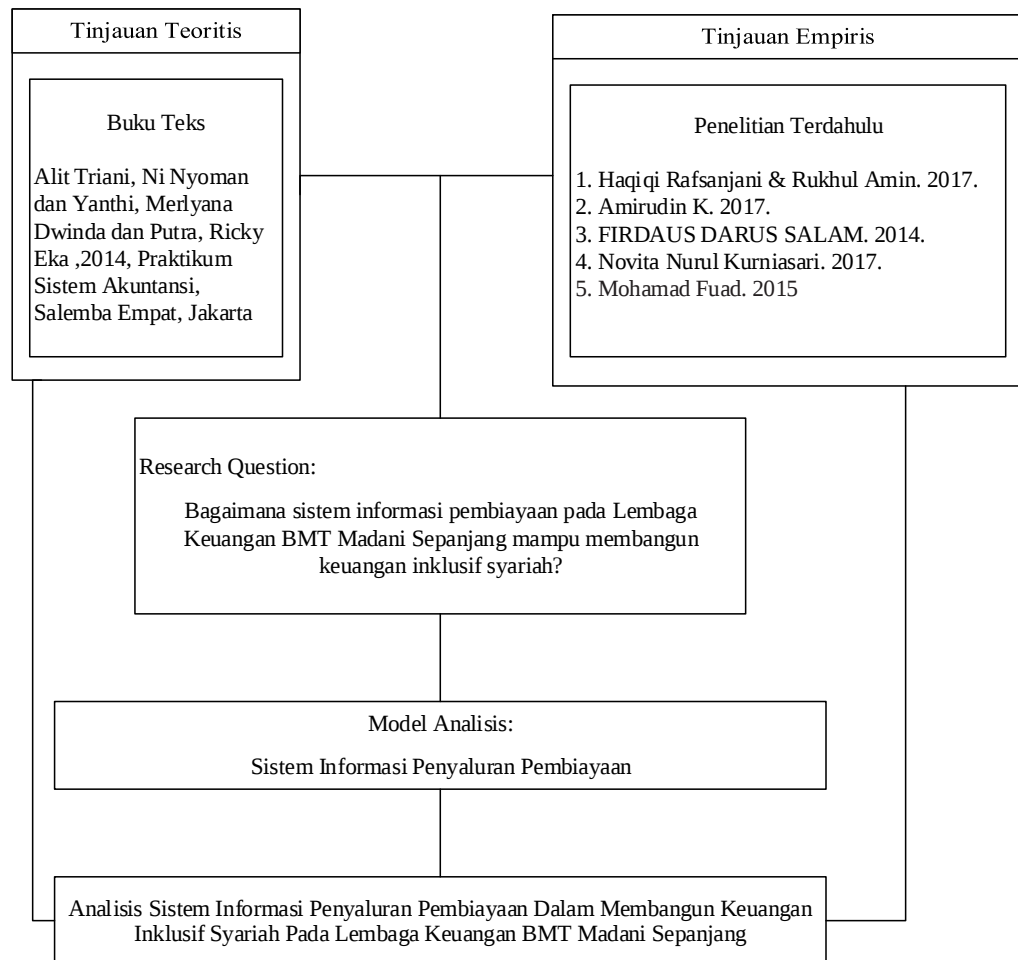
penyaluran pembiayaannya? 3. Bagian atau devisi apa saja yang terlibat dalam proses pembiayaan? 4. Kendala apa saja yang sering dialami dalam BMT Madani Sepanjang?	catatan dan laporan yang relevan dengan objek penelitian.		nasabah, meneliti kebsahan dokumen nasabah, dan proses administrasi nasabah baik dalam bentuk keluar masuk transaksi dan penyampaian informasi.
--	--	--	---

Sumber: Peneliti. 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Berpikir



Sumber : Peneliti 2019

Gambar 3.1
Kerangka Proses Berpikir

3.2 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. “Deskriptif adalah metode penelitian yang kadar kajiannya semata-mata ingin mengungkapkan suatu gejala atau pertanda keadaan sebagaimana adanya. Kualitatif adalah penelitian yang datanya disajikan dalam bentuk kata-kata yang mempunyai makna.” (Novita Nurul Kurniasari, 2017:08)

Adapun tipe pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh, tempat, waktu, atau ikatan tertentu. “Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.” (Haqiqi Rafsanjani & Rukhul Amin, 2017:11)

Peneliti menggunakan metode pendekatan studi kasus karena penulis ingin melakukan pengamatan terhadap kegiatan penyaluran pembiayaan, beserta prosedur-prosedur yang dijalankan pada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.

3.3 Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari respon tertulis dan wawancara langsung pada pihak Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan berdasarkan literatur perpustakaan serta *searching* internet yang berhubungan dengan penelitian, kemudian dijadikan landasan teori untuk melakukan penelitian ini.

3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

3.4.1 Batasan Penelitian

Dalam proses pembuatan penelitian ini masalah yang dikaji hanya terbatas pada :

1. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang yang beralokasi Jl. Raya Bebekan No. 276 Sepanjang, Taman – Sidoarjo.
2. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji proses pengajuan pembiayaan, syarat pengajuan pembiayaan hingga pengajuan tersebut direalisasi oleh pihak direktur Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.

3.4.2 Asumsi Penelitian

Dalam proses pembuatan penelitian ini, asumsi-asumsi yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Narasumber yang dimintai keterangan dalam proses pengengerjaan ini mengerti secara keseluruhan proses dan tahapan-tahapan dalam proses pengajuan pembiayaan.
2. Proses pengajuan pembiayaan bersifat wajar.
3. Proses realisasi pengajuan pembiayaan dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari.

3.5 Unit Analisis

Berdasarkan dari judul dari penelitian ini adalah “Analisis Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah Pada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang”. Dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian adalah sistem pembiayaan yang ada di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Dalam proses peengumpulan data maka peulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara

Dalam proses ini penulis akan melakukan wawancara terhadap karyawan operasional Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang untuk mengetahui jalur penjualan.

b. Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan dalam kegiatan penjualan yang dilakukan di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang ini.

c. Pengumpulan berbagai dokumen, catatan dan laporan yang relevan dengan objek penelitian.

2. Instrumen yang Digunakan

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pengumpulan dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan data-data perusahaan baik dari data prosedur pengajuan pembiayaan hingga proses realisasi pembiayaan dalam Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Sistem

Data yang penulis kumpulkan dari perusahaan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Dengan metode deskriptif komparatif, data yang diperoleh disusun sedemikian rupa sehingga dapat diteliti berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dan selanjutnya data akan dievaluasi sehingga diambil suatu kesimpulan.

3.7.2 Desain Sistem

Pada penelitian ini di bangun desain sistem dengan :

1. Menganalisis prosedur pengajuan pembiayaan yang ada di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.
2. Pembuatan *Flow Chart Of Document* sistem pembiayaan.
3. Pembuatan *Flow Chart* usulan dari sistem.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Lembaga Keuangan BMT Madani

Pendirian BMT MADANI telah disahkan dengan akta pendirian koperasi oleh kabupaten Sidoarjo melalui surat keputusan nomor 419/BHXVI.24/518/V/2007 pada tanggal 10 Mei 2007 dan mulai beroperasi pada tanggal 29 Oktober 2007. BMT Madani ini terletak di Jalan Raya Bebekan No. 276 Sepanjang, Taman – Sidoarjo. Dengan modal awal 85 juta, 50 juta digunakan untuk memperbaiki gedung dan pembelian inventaris serta BMT MADANI didirikan oleh pengurus Muhammadiyah Cabang Sepanjang atau Majelis Ekonomi pada tanggal 03 Maret 2007 dengan tujuan membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian berdasarkan syariah dan ridho Allah SWT. perlengkapan kantor dan sisanya sebesar 35 juta digunakan untuk awal operasional.

4.1.2 Profil Perusahaan

KSU BMT MADANI adalah sebuah lembaga keuangan *syari'ah* mikro yang berlokasi di Jl. Raya Bebekan 276 Taman, Sidoarjo dan dikelola oleh tenaga yang berpengalaman di perbankan nasional untuk melayani masyarakat umum

dalam bentuk kegiatan simpanan dan pembiayaan. Sebagai lembaga keuangan syari'ah, KSU BMT MADANI juga menyadari bahwa kualitas pelayanan kinerja karyawan memang sangat diperlukan.

Produk-produk KSU BMT MADANI ini diantaranya adalah Simpanan Mudharabah, Simpanan Pendidikan, Simpanan Qurban, Simpanan Haji/Umroh, Simpanan Berjangka (Simjaka) dan adapula Pembiayaan Murabahah (Jual-Beli). Oleh karena itu, peneliti memilih KSU BMT MADANI sebagai tempat penelitian dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan KSU BMT MADANI dari hasil penelitian yang dilakukan.

4.1.3 Visi dan Misi Lembaga Keuangan BMT Madani

a. Visi BMT Madani

Terwujudnya kualitas anggota BMT pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang selamat, damai dan sejahtera sehingga mampu sebagai wakil-wakil pengabdian Allah SWT memakmurkan umat manusia.

b. Misi BMT Madani

Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berkehati-hatian berdasarkan syariah dan ridho Allah SWT.

4.1.4 Prinsip dan Fungsi Dasar Lembaga Keuangan BMT Madani

Fungsi dasar dari BMT MADANI adalah membentuk sebuah kegiatan, mengelola keseluruhan proses demi mengembangkan visi dan misi serta mencapai

tujuan yang telah ditetapkan dalam BMT. Berpegang teguh atas dasar kedisiplinan mengatur peraturan-peraturan dengan melakukan pengawasan dan monitoring terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan oleh staff BMT. Demi membangkitkan mekanisme pembinaan terhadap sistem organisasi keanggotaan yang menyeluruh dan terpadu, memproses dalam menentukan anggota dengan teliti dan selanjutnya meminta persetujuan.

4.1.5 Susunan Pengurus

a. Pengurus (sesuai akta notaris)

Pada awal berdiri, disusun pengurus BMT

Ketua	: Wahyudi Utomo, SE
Sekretaris	: Hoirul Razik Sabki, SE
Bendahara	: Drs. Ec. Abdullah Smith, Ak

b. Pengawas (sesuai akta notaris)

Koordinator	: Imam Suharmaji
Anggota	: Dra. Ec. Yoenarmiati
	M. Aridi Susilo

c. Pengurus Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.

1) Penasehat	: Drs. Abdul Karim Baisa, M.Pd
	H. AR. Abdul Ghani

2) Pengurus

Ketua	: Abdul Rokhim
Wakil Ketua	: Gatot Krisdiyanto, S.Pd
Sekretaris	: H. Moh. Syahroni Aryono, SE
Bendahara	: Fauzan Junaidi, SE

3) Dewan Pengawas Syari'ah

Koordinator	: Drs. Sam'un M.Ag
Anggota	: Drs. Ec. Abdullah Smith, Ak Drs. Nadjih Ihsan M.Ag Ak. Muzammil, S.Hi, M.Pdi

4) Dewan Pengawas Harian

Koordinator	: Fityan Izza Noor Abidin, SE, M.Ak
Anggota	: H. Mohammad Asyik Gasim Albatati Imam Suharmaji H. Maridi Susilo

5) Pengelola

Direksi	: Hoirul Razik Sabki, SE
---------	--------------------------

Wakil Direksi : Wahyudi Utomo, SE

d. Pengurus Operasional

Personal atau karyawan yang bertugas untuk melaksanakan operasional Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang terdiri dari:

Direktur : Hoirul Razik Sabki, SE

Wakil Direktur : Ir. Muhammad Yunus, MP

Kepala Operasional : Harmami Nur Khayati

Staff pemasaran & pembiayaan : Rezica

Faishal Faiz

Hermanto

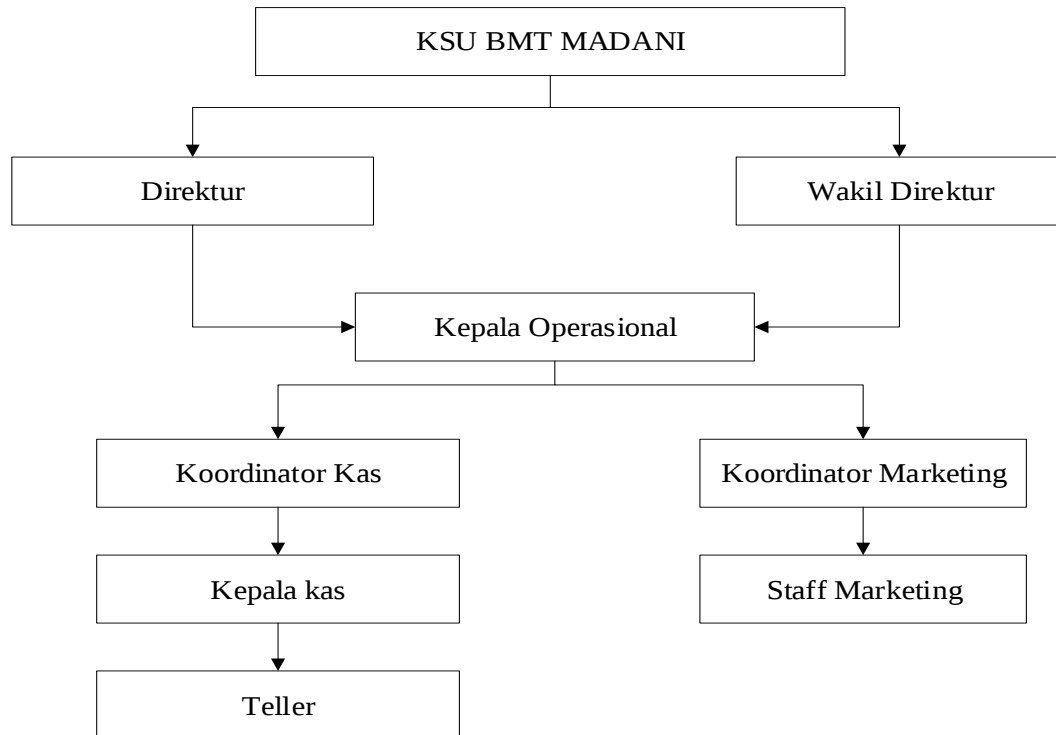
Dika Fatmawati

Staff Operasional : Novia Faradillah

Tasya Maulidah Zein

Annisa Mustika Sukarno

4.1.6 Struktur Organisasi



Sumber: Data Intern KSU BMT Madani

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSU BMT Madani

Tugas dan wewenang dari masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Tugas Direktur
 - a. Menjalankan bisnis lembaga
 - b. Memimpin seluruh karyawan dalam menjalankan bisnis lembaga
 - c. Menetapkan kebijakan lembaga
 - d. Menetapkan dan merumuskan strategi bisnis lembaga

- e. Menyetujui anggaran tahunan lembaga
- f. Meningkatkan *performance* lembaga.

Adapula tanggung jawab direktur yaitu bertanggung jawab atas kerugian lembaga yang disebabkan karena direktur tidak menjalankan kepengurusan lembaga dengan baik.

2. Tugas Wakil Direktur

- a. Bertanggung jawab ke dalam dan luar lembaga jika direktur berhalangan
- b. Mengawasi gerak kerja para bawahan / manager dan meminta laporan pertanggung jawaban tugas

3. Tugas Kepala Operasional

Kepala operasional memiliki dua tugas untuk koordinator yaitu :

1) Koordinator Kas

- a) Mengkoordinasi pekerjaan staff administrasi dan keuangan
- b) Memeriksa setiap transaksi setoran kas masuk dan transaksi kas keluar.
- c) Memeriksa kebenaran transaksi dan saldo kartu rekening kredit, tabungan, deposito
- d) Memeriksa kebenaran laporan harian dan bulanan

- e) Monitoring jadwal angsuran setiap hari
- f) Mengelompokkan kartu monitor nasabah pembiayaan lancar, tidak lancar dan macet
- g) Pencatatan pembayaran angsuran di kartu monitor secara manual.
- h) Menelepon nasabah yang sudah waktunya untuk membayar
- i) Mengirim surat teguran kepada nasabah tidak lancar dan nasabah macet
- j) Menugaskan kepada marketing untuk menagih nasabah kurang lancar dan nasabah macet yang tidak mengindahkan surat teguran yang sudah terkirim
- k) Pengiriman rekap asuransi pembiayaan tepat waktu.
- l) Melaporkan kepada marketing atas nasabah yang kurang lancar untuk ditindak lanjuti
- m) Melakukan perhitungan bagi hasil penabung setiap bulan.
- n) Monitoring formulir pembiayaan yang masuk agar segera diproses oleh marketing.
- o) Pembagian nasabah yang pembiayaan sesuai wilayah marketing
- p) Monitoring formulir dan persyaratan nasabah pembiayaan dan memberikan tanda tangan
- q) Pembacaan atau realisasi semua nasabah pembiayaan

- r) Mengarsip jaminan nasabah dengan rapi
- s) Monitoring ATK, formulir, kartu monitor, kartu tabungan dan slip tabungan agar persediaan selalu ada

2) Koordinator Marketing

- a. Bertanggung jawab terhadap manajemen bagian pemasaran
- b. Bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penagihan kredit macet
- c. Membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan bagian pemasaran
- d. Membuat laporan dari hasil penagihan kredit macet

4. Tugas Kepala Kas

- a. Memonitor kegiatan pelayanan kas
- b. Meneliti hasil kerja rutin kegiatan kas sebelum diajukan ke bagian koordinator kas
- c. Menghitung dan penerimaan / pembayaran tunai dari atau kepada nasabah
- d. Menjaga keamanan uang tunai

5. Tugas Teller

- a. Memeriksa identitas nasabah

- b. Meneliti keabsahan tanda tangan
 - c. Mengesahkan tanda terima setoran atau penarikan dalam batas wewenangnya
 - d. Mencatat penerimaan dan pengeluaran tunai maupun non tunai
 - e. Penerimaan dan pembayaran di counter teller
 - f. Penyampaian informasi ke anggota
 - g. Pembukuan rekening tabungan dan simpanan berjangka
 - h. Pengadministrasian dan pemecahan masalah dengan unit terkait
6. Tugas Marketing
- a. Bertanggung jawab pada pencapaian target bidang usaha *Funding* (pendanaan)
 - b. Dituntut mempunyai kemampuan komunikasi yang baik
 - c. Merekap hasil targetnya
 - d. Melakukan funding dari nasabah yang datang
 - e. Target funding nasabah per bulan

4.1.7 Pengelolaan Usaha

A. Baitul Tamwil (Simpan Pinjam Syariah)

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang menghasilkan profit/keuntungan dan menjadi kesejahteraan anggotanya, BMT Madani Sepanjang

ini melayani ratusan anggota dan calon anggota yang berdomisili di Sepanjang maupun wilayah sekitar Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo yang memiliki kegiatan usaha baik pedagang umum, pedagang pasar, maupun pedagang kecil serta masyarakat sekitar.

B. Produk Jasa

Dalam mengatur dananya, KSU BMT Madani memiliki beberapa produk antara lain simpanan, pembiayaan atau kredit dan PPOB. Berikut penjelasannya:

1) Simpanan

Simpanan pada KSU BMT Madani terdapat beberapa jenis yang berbeda, antara lain

- a. Simpanan Mudharabah. Yaitu jenis simpanan yang dapat diambil sewaktu waktu dengan ketentuan setoran awal minimal Rp20.000 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp10.000.
- b. Simpanan Pendidikan. Merupakan jenis simpanan guna untuk melancarkan kegiatan pendidikan dalam hal administrasi dengan ketentuan setoran awal Rp50.000 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp20.000 dengan syarat hanya boleh diambil setiap satu semester.
- c. Simpanan Berjangka (Simjaka). Sama halnya dengan deposito, simjaka penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jatuh tempo perjanjian (3,6 dan 12 bulan). Dengan setoran minimal Rp500.000.

- d. Simpanan Multiguna. Yaitu simpanan untuk masa yang akan datang. Simpanan tersebut hanya boleh dilakukan penarikan selama jangka waktu minimal 3 tahun dengan setoran awal minimal Rp50.000.

2) Pembiayaan atau kredit.

Produk yang ditawarkan oleh KSU BMT Madani salah satunya yaitu pembiayaan. Menurut kegunaannya, pembiayaan tersebut dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

- a. Pembiayaan Murabahah. Yaitu jual-beli antar bank dengan nasabah. Biasanya digunakan untuk memenuhi modal usaha maupun konsumtif.
 - b. Pembiayaan musyarakah. Merupakan kerjasama antara pihak bank dengan nasabah untuk suatu usahanya. Dengan kontribusi dana dan keuntungan yang didapat akan dibagi berdasarkan kesepakatan yang sudah ditentukan.
- 3) *Payment Point Online Bank (PPOB)*. Merupakan sistem pembayaran online dengan memanfaatkan fasilitas perbankan, seperti pembayaran listrik, token listrik, telkom, pulsa, PDAM, BPJS, dan sebagainya.

C. *Baitul Maal* (Dana Sosial)

Sebagai lembaga keuangan syariah, lembaga BMT ini tidak hanya bergerak dalam bidang pengembangan profitabilitas (*Baitul Tamwil*) saja, namun juga tidak melupakan dalam bidang sosial (*Baitul Maal*).

Lembaga keuangan ini melakukan bidang sosialnya berupa *Infaq* yang diberikan anggota maupun keluarga anggota yang sakit dan meninggal dunia, membantu korban yang terkena bencana alam.

D. Teknologi Informasi

Perkembangan dalam teknologi informasi telah mempengaruhi kebijakan dan strategi lembaga keuangan yang kemudian mendorong lembaga keuangan tersebut untuk lebih berinovasi dalam persaingan dibidang layanan jasa pembayaran.

Adanya perkembangan teknologi informasi keuangan ini berakibat pada perubahan strategi keuangan, dari yang berbasis manual menjadi teknologi informasi yang menjadikan pekerjaan lebih efisien dan praktis. Dalam proses pekerjaan karyawan melakukan penginputan data dan transaksi menggunakan komputer yang kemudian secara otomatis perhitungan bagi hasil, analisis keuangan, neraca, laba-rugi dan sebagainya dapat dilihat.

Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang juga telah menggunakan software aplikasi keuangan perbankan yaitu *IBS Version System*. Yang membantu dalam proses penginputan transaksi, penyimpanan data dan pengerjaan laporan keuangan serta analisa keuangan. Berikut ini adalah modul aplikasi yang terdapat dalam software *IBS Version System*, yaitu sebagai berikut:

1. *Front Office (CS_BO)*

a) Data Anggota

- b) Data Master Simpanan
- c) Data Master Pembiayaan
- d) Data Master Simjaka
- e) Data Master Agunan
- f) Cetak Cover (Buku Simpanan)
- g) Cetak Transaksi Akumulatif (Buku Simpanan)
- h) Cetak Kartu Pembiayaan
- i) Pencetakan Akumulatif Kartu Angsuran Kredit
- j) Cetak Bilyet Simjaka
- k) Simulasi Pembiayaan
- l) Simulasi Simpanan Berjangka

2. *Back Office*

- a) Teller
- b) Laporan Teller
- c) Laporan Akunting
- d) Akad

4.1.8 Prosedur Permohonan Pembiayaan

A. Prosedur Pengajuan Permohonan Pembiayaan

Salah satu kegiatan yang ada di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang yaitu pembiayaan. Prosedur permohonan pembiayaan yang ada di lembaga keuangan ini yaitu :

1. Anggota maupun calon anggota harus membawa persyaratan pembiayaan yang telah ditetapkan, yaitu:
 - a. Foto copy KTP Suami & Istri @ 4 lembar
 - b. Foto copy SIM 1 lembar
 - c. Foto copy KK 1 lembar
 - d. Foto copy Surat Nikah 1 lembar
 - e. Foto copy Jaminan (BPKB 7 STNK/SHM, SHGB, AKTA IJB NOTARIS/PETOK- D)
 - f. Slip Gaji
 - g. Foto copy PBB, Rekening Listrik
 - h. PDAM Bersedia di Survey
2. Mengisis formulir permohonan pembiayaan dan formulir data keuangan yang telah disiapkan.

B. Prosedur Pemeriksaan

Setelah melalui prosedur pengajuan permohonan pembiayaan dilanjutkan dengan prosedur pemeriksaan. Prosedur pemeriksaan ini meliputi :

1. Pemeriksaan formulir permohonan pembiayaan, formulir data keuangan, dan kelengkapan persyaratan.
2. Memasukkan file calon debitur tersebut dalam daftar proses pembiayaan dan digolongkan dalam anggota baru atau anggota lama.
3. Untuk anggota baru diharuskan membuka simpanan pokok dengan setoran awal sebesar Rp20.000,- disaat terjadinya realisasi pembiayaan.
4. Apabila anggota baru maka akan diadakan survey terlebih dahulu.

C. Prosedur Survey dan Analisis

Proses selanjutnya di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang yaitu melakukan prosedur survey. Prosedur ini dilakukan untuk mengidentifikasi calon anggota yang akan mengajukan permohonan pembiayaan melalui pihak ketiga (tetangga, teman, rekan seprofesi, saudara pemohon, orang tua, ketua RT dan sebagainya).

Berdasarkan dari identifikasi tersebut maka selanjutnya akan dilakukan analisis permohonan pembiayaan yaitu dengan melakukan interview di tempat tinggal dan atau tempat usaha anggota. Wawancara tersebut meliputi karakter pemohon, kemampuan pemohon, modal pemohon, jaminan pembiayaan, keadaan atau lingkup usaha pemohon. Penilaian jaminan dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Jaminan berbentuk BPKB

Jaminan berbentuk BPKB ini harusnya di wilayah Surabaya-Sidoarjo-Gresik. Nilai jaminan maksiman yang dapat diberikan yakni sebesar 70% dari harga jual.

2. Jaminan berbentuk Sertifikat Tanah

Jaminan sertifikat tanah hanya berlaku di wilayah Surabaya-Sidoarjo-Gresik. Sertifikat ini bisa menggunakan atas nama orang lain, asalkan ada surat persetujuan dari nama pemilik sertifikat tersebut. Untuk nilai jaminan sertifikat ini sebesar 40% dari NJOP (Nilai Jual Objek Pajak).

D. Prosedur Persiapan Realisasi Pembiayaan

Dalam suatu pembiayaan sebelum terjadinya realisasi diharuskan adanya prosedur realisasi terlebih dahulu. Persiapan realisasi pembiayaan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Semua dokumen berupa dokumen persyaratan pengajuan, formulir permohonan pembiayaan, formulir data keuangan, hasil analisis yang dilakukan oleh pihak marketing diserahkan kepada kepala operasional yang kemudian akan ditandatangani sebagai bentuk persetujuan.
2. Melakukan pembuatan akad dan tanda terima jaminan.
3. Memberitahukan kepada anggota tentang jangka waktu peminjaman, jumlah realisasi, dan disaat pencairan anggota harus hadir bersama istri atau ahli waris.

E. Realisasi Pembiayaan

Dalam tahapan realisasi pembiayaan di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang yaitu meliputi :

1. Anggota akan mengisi form simpanan dan asuransi.
2. Form simpanan dan asuransi tersebut akan diberikan kepada teller untuk proses penginputan dalam database komputer.
3. Setelah proses penginputan, teller akan menyiapkan slip setoran awal dan slip penarikan pembiayaan yang kemudian akan diberikan kepada marketing.
4. Anggota menyerahkan jaminan yang berupa BPKB ataupun sertifikat tanah.
5. Marketing akan melakukan akad pembiayaan, kemudian kedua belah pihak melakukan persetujuan pembiayaan dengan membubuhkan tanda tangan dan stempel BMT Madani. Setelah itu, ditandatangani oleh para saksi.
6. Anggota menandatangani slip setoran awal dan slip penarikan yang kemudian diberikan kepada teller untuk proses pencairan dana.
7. Teller akan memberikan dana berdasarkan perintah bagian marketing yang telah dengan biaya administrasi 2%, biaya materai, biaya asuransi, dan biaya notaris (tergantung dari besarnya jumlah permohonan pembiayaan). Setelah itu, teller memberikan kartu angsuran pembiayaan.

8. Setelah proses pencairan pembiayaan terealisasi, anggota akan mendapatkan tanda terima jaminan yang bisa digunakan saat pengambilan jaminan disaat pelunasan.

F. Prosedur Pembayaran Angsuran Pembiayaan

Prosedur dari pembayaran angsuran pembiayaan ini adalah anggota harus datang langsung ke kantor BMT Madani sepanjang untuk melakukan pembayaran angsuran dengan membawa kartu angsuran.

G. Prosedur Pelunasan Pembiayaan Dan Pengambilan Jaminan

Prosedur pelunasan pembiayaan dan pengambilan jaminan ini dilakukan saat akhir periode pembayaran angsuran yang telah ditentukan. Nasabah membawa uang pelunasan terakhir, kartu angsuran dan tanda terima jaminan yang kemudian diserahkan kepada teller. Teller akan melakukan pengecekan pada komputer tentang kebenaran sisa angsuran anggota. Apabila setelah dicek memang telah sesuai maka, teller akan melakukan pelunasan terhadap sistem dan slip setoran akhir. Setelah terjadi pelunasan, teller akan memberikan jaminan kepada anggota dan meminta anggota untuk menandatangani tanda terima jaminan. Tanda terima jaminan yang telah diterima tersebut akan diambil dan disimpan oleh teller sebagai bukti BPKB atau sertifikat yang dijaminakan telah diambil kembali oleh anggota.

4.1.9 Sistem Permohonan Pembiayaan

Sistem Informasi Simpan Pinjam merupakan suatu pengolahan data untuk melakukan proses pengolahan data dan transaksi dalam lingkup simpanan dan

pinjaman yang berguna untuk menghasilkan informasi yang tepat. Selama ini Lembaga Keuangan BMT Madani sudah memiliki sistem yang telah berjalan.

A. Dokumen dan Bagian Yang Terlibat Dalam Sistem Permohonan Pembiayaan

Dokumen yang dibutuhkan dalam sistem permohonan pembiayaan ini, yaitu sebagai berikut :

1. Formulir permohonan pembiayaan

Formulir ini digunakan saat anggota atau calon anggota mengajukan permohonan pembiayaan.

2. Formulir data keuangan calon anggota pembiayaan

Formulir ini diisi sewaktu anggota atau calon anggota mengajukan permohonan pembiayaan.

3. Formulir analisis

Formulir ini diisi oleh petugas marketing saat melakukan survey di tempat tinggal atau tempat usaha anggota atau calon anggota mengajukan permohonan pembiayaan. Formulir ini berfungsi untuk mengidentifikasi kegiatan dan tingkat kemampuan anggota atau calon anggota.

4. Akad murabahah

Lembaran ini berisikan perjanjian yang akan dilakukan oleh kedua belah pihak, yang disaksikan oleh saksi dalam penandatanganan.

5. Tanda terima jaminan

Tanda terima jaminan ini berupa surat yang berfungsi sebagai bukti terima jaminan yang diterima oleh Lembaga Keuangan BMT Madani. Tanda terima jaminan dapat digunakan saat anggota melakukan pelunasan angsuran terakhir dan mengambil jaminan yang asli berupa BPKB atau Sertifikat Tanah.

6. Formulir simpanan

Formulir ini berisikan data pribadi anggota. Disaat calon anggota mengajukan permohonan pembiayaan, maka secara otomatis calon anggota pembiayaan akan menjadi anggota simpanan juga.

7. Formulir perjanjian asuransi

Formulir ini berisikan perjanjian asuransi calon anggota yang mengajukan permohonan pembiayaan.

8. Slip setoran

Slip setoran ini digunakan saat anggota melakukan penyetoran simpanan atau pembayaran angsuran pembiayaan.

9. Slip penarikan

Slip penarikan ini digunakan saat anggota melakukan penarikan pada simpanannya atau saat anggota permohonan pembiayaan melakukan pengambilan dana yang telah direalisasikan.

Bagian yang terlibat dalam sistem permohonan pembiayaan ini, yaitu sebagai berikut :

1. Marketing

Marketing bertugas sebagai memasarkan semua produk simpanan dan pembiayaan, melaksanakan mensurvey, menganalisa pembiayaan anggota atau calon anggota, menyiapkan akad perjanjian pembiayaan, formulir asuransi, tanda terima jaminan, formuair simpanan.

2. Teller

Teller bertugas untuk memeriksa identitas nasabah, meneliti keabsahan tanda tangan, mengesahkan tanda terima setoran atau penarikan dalam batas wewenangnya, mencatat, menyimpan dan mengeluarkan uang tunai.

3. Kepala Operasional

Kepala operasional bertugas untuk mengecek kembali persyaratan, hasil analisis dan mempertimbangkan kelayakan dan menerima pengajuan permohonan pembiayaan sebelum diserahkan kepada wakil direktur dan direktur.

4. Wakil Direktur dan Direktur

Wakil direktur dan direktur bertugas memberikan tanda tangan penyetujuan permohonan pembiayaan.

B. Sistem Permohonan Pembiayaan Lembaga Keuangan BMT Madani
Sepanjang

Sistem permohonan pembiayaan dapat dilihat pada diagram flowchart dibawah ini dengan keterangan sebagai berikut :

CA = Calon Anggota

PP = Permohonan Pembiayaan

DK = Data Keuangan Calon Anggota Pembiayaan

TTJ = Tanda Terima Jaminan

FA = Formulir Analisis

FS = Formulir Simpanan

AS = Asuransi

SS = Slip Setoran

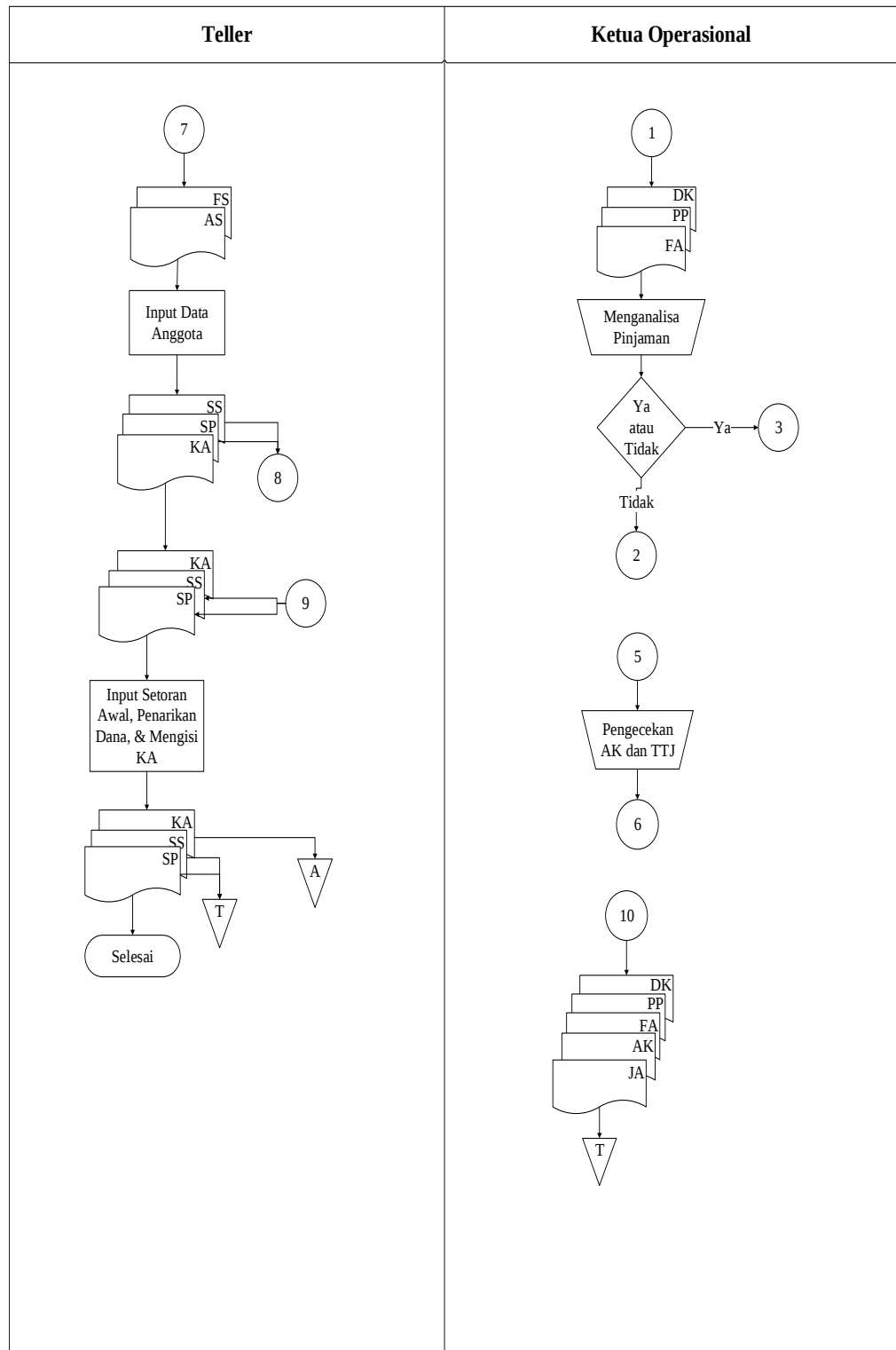
SP = Slip Penarikan

KA = Kartu Angsuran

A = Pengarsipan untuk Anggota

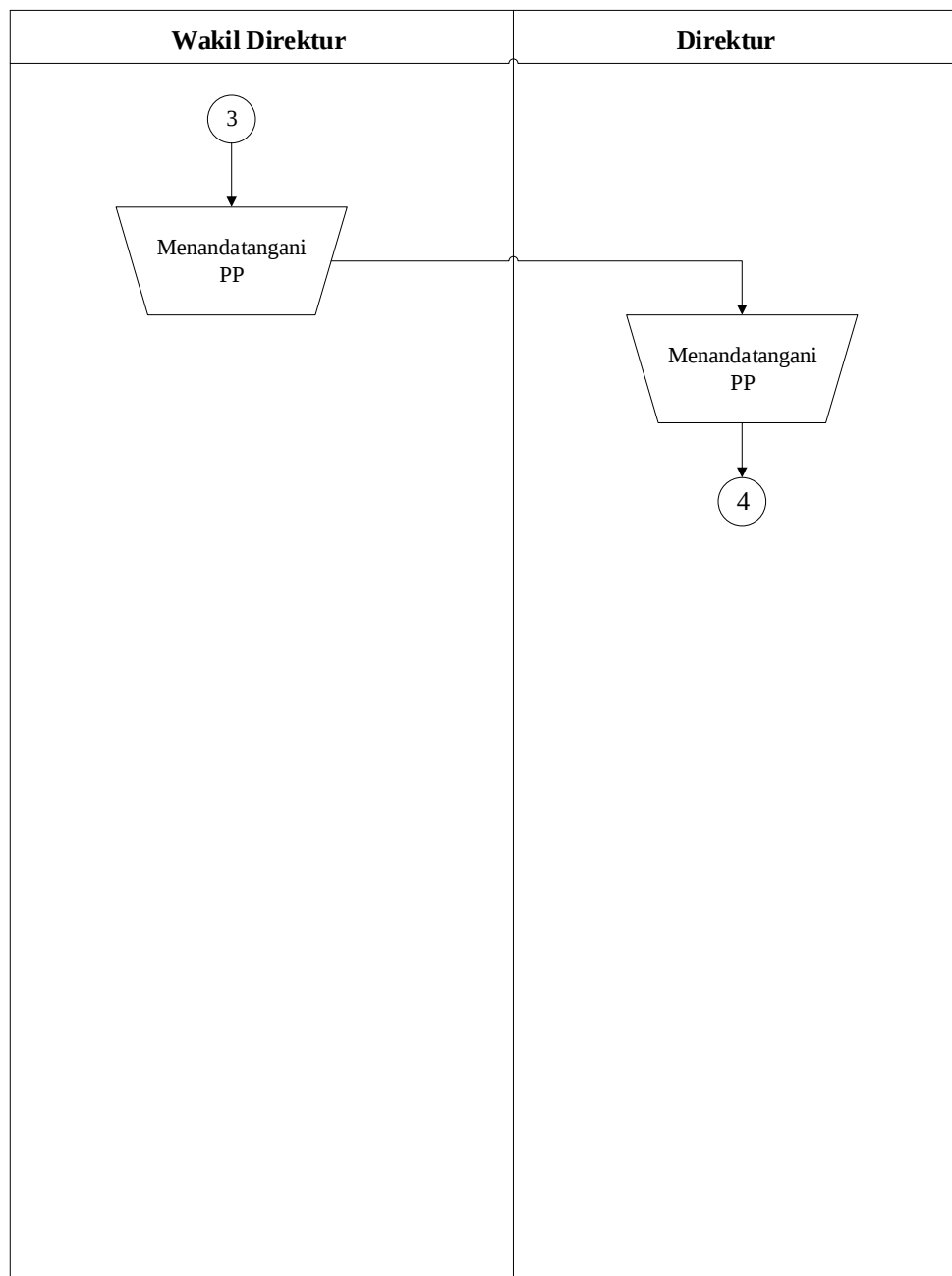
T = Pengarsipan sesuai dengan Tanggal

Flowchart Pinjaman Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang



Gambar 4.3

Flowchart Pinjaman Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang 1 (lanjutan)



Sumber : Bagian teller BMT Madani Sepanjang, 2018

Gambar 4.4

Flowchart Pinjaman Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang 2 (lanjutan)

C. Prosedur Pembiayaan

Berikut ini adalah prosedur pembiayaan yang dimiliki Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang, yaitu sebagai berikut :

1. Calon anggota mendatangi kantor BMT Madani yang kemudian bertemu dengan bagian marketing.
2. Pihak marketing akan menjelaskan kepada calon anggota apa saja persyaratan yang dimiliki, apabila calon anggota telah membawa persyaratan yang telah ditentukan maka anggota dapat mengisi formulir permohonan pembiayaan dan data keuangan calon anggota. Setelah mengisi formulir tersebut calon anggota akan diminta menunggu untuk hasil keputusan maksimal 3(tiga) hari.
3. Pihak marketing akan melakukan pengecekan seluruh persyaratan sudah sesuai atau tidak. Setelah semua persyaratan telah sesuai, pihak marketing akan melakukan survey yang kemudian akan menganalisis dari hasil survey yang telah dilakukan. Hasil analisis akan diberikan kepada kepala operasional.
4. Kepala operasional akan melakukan pengecekan secara menyeluruh yang dimulai dari dokumen persyaratan, formulir permohonan pembiayaan, data keuangan calon anggota, dan hasil analisis yang kemudian akan memutuskan apakah permohonan pembiayaan diterima apa tidak.
5. Jika permohonan tidak diterima, marketing akan langsung menghubungi calon anggota yang mengajukan permohonan. Namun, apabila diterima

marketing akan menyiapkan pembuatan akad dan tanda terima jaminan, yang kemudian akan dicek kembali oleh kepala operasional.

6. Setelah pembuatan akan dan tanda terima jaminan telah selesai, selanjutnya pihak marketing akan menghubungi calon anggota untuk memberitahukan kepada anggota tentang jangka waktu peminjaman, jumlah realisasi, dan disaat pencairan anggota harus hadir bersama istri/suami atau ahli waris.
7. Calon anggota yang hadir bersama istri/suami atau ahli waris mengisi formulir simpanan dan asuransi. Setelah formulir simpanan dan asuransi telah diisi, marketing akan memberikan kepada teller untuk dilakukan input data ke komputer.
8. Teller menyiapkan Slip Setoran, Slip Penarikan, yang diberikan ke marketing untuk ditandatangani oleh calon anggota.
9. Bagian marketing akan membaca, menandatangani akad dan tanda terima jaminan yang dilakukan dihadapan saksi, calon anggota beserta istri/suami atau ahli waris. Setelah itu, calon anggota memberikan jaminan kepada BMT Madani dan menandatangani Slip Setoran dan Slip Penarikan.
10. Slip Setoran dan Slip Penarikan yang sudah ditandatangani kemudian dibawa keteller untuk melakukan setoran wajib dan pencairan dana yang telah disepakati.
11. Setelah teller menerima setoran awal, teller akan memberikan dana tersebut beserta kartu angsuran.

12. Slip Setoran, Slip Penarikan, formulir simpanan akan disimpan oleh bagian teller. Sedangkan jaminan, akad, dan asuransi akan diberikan kepada kepala operasional untuk disimpan.

4.1.10 Kendala Yang Menyebabkan Berkurangnya Dalam Prosedur Pembiayaan

Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang menjalankan kegiatannya mengalami pasang surut dalam jumlah anggotanya. Keadaan ini disebabkan karena kondisi ekonomi anggota yang berlainan dan kegunaan pembiayaan yang berlainan pula bagi anggota. Pasang surut ini disebabkan karena BMT memiliki kendala-kendala yang ditemui dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Adapun permasalahannya yang menyebabkan tidak dapat berkembangnya Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dalam menjalankan aktivitasnya dikarenakan sebagai berikut :

a. Faktor internal

1. Tidak adanya pelatihan tambahan atau keikutsertaan seminar yang melibatkan karyawan, yang dapat membantu karyawan untuk termotivasi dan meningkatkan kinerja dalam pengembangan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.
2. Tidak adanya costumer service yang dapat membantu teller dalam menghadapi anggota yang datang untuk pengajuan pembiayaan ataupun menanyakan produk lain yang ada di Lembaga Keuangan BMT Madani

Sepanjang. Sehingga apabila marketing tidak berada di kantor, seringkali bagian teller yang membantu anggota yang akan melakukan transaksi.

3. Kurang keaktifan pengurus dalam menjalankan tugasnya.

b. Faktor eksternal

1. Adanya persaingan dengan lembaga keuangan lain, seperti perbankan, koperasi, pegadaian, dan lain-lain.
2. Kepercayaan pihak ketiga lemah, sehingga mitra usaha koperasi berkurang.

Kebijakan pemerintah di bidang perekonomian sangat dibutuhkan agar terjadi keseimbangan, keadilan dan pemerataan pendapatan sebagai usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama antar pelaku usaha koperasi, pemerintah, dan pihak swasta.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

4.2.1.1 Prosedur yang diusulkan

Dari hasil tersebut peneliti telah melakukan analisis dari sistem dan prosedur dari pembiayaan yang dijalankan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang yang kemudian menghasilkan sebuah sistem dan prosedur usulan yang diharapkan dapat membantu kemungkinan terjadinya kesalahan dari sistem Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang sebelumnya. Sistem dan prosedur usulan yang dibuat oleh peneliti dapat dilihat dari diagram flowchart dibawah ini :

Keterangan :

CA = Calon Anggota

PP = Pengajuan Permohonan

DK = Data Keuangan

FA = Form Analisis

FS = formulir Simpanan

SS = Slip Setoran

SP = Slip Penarikan

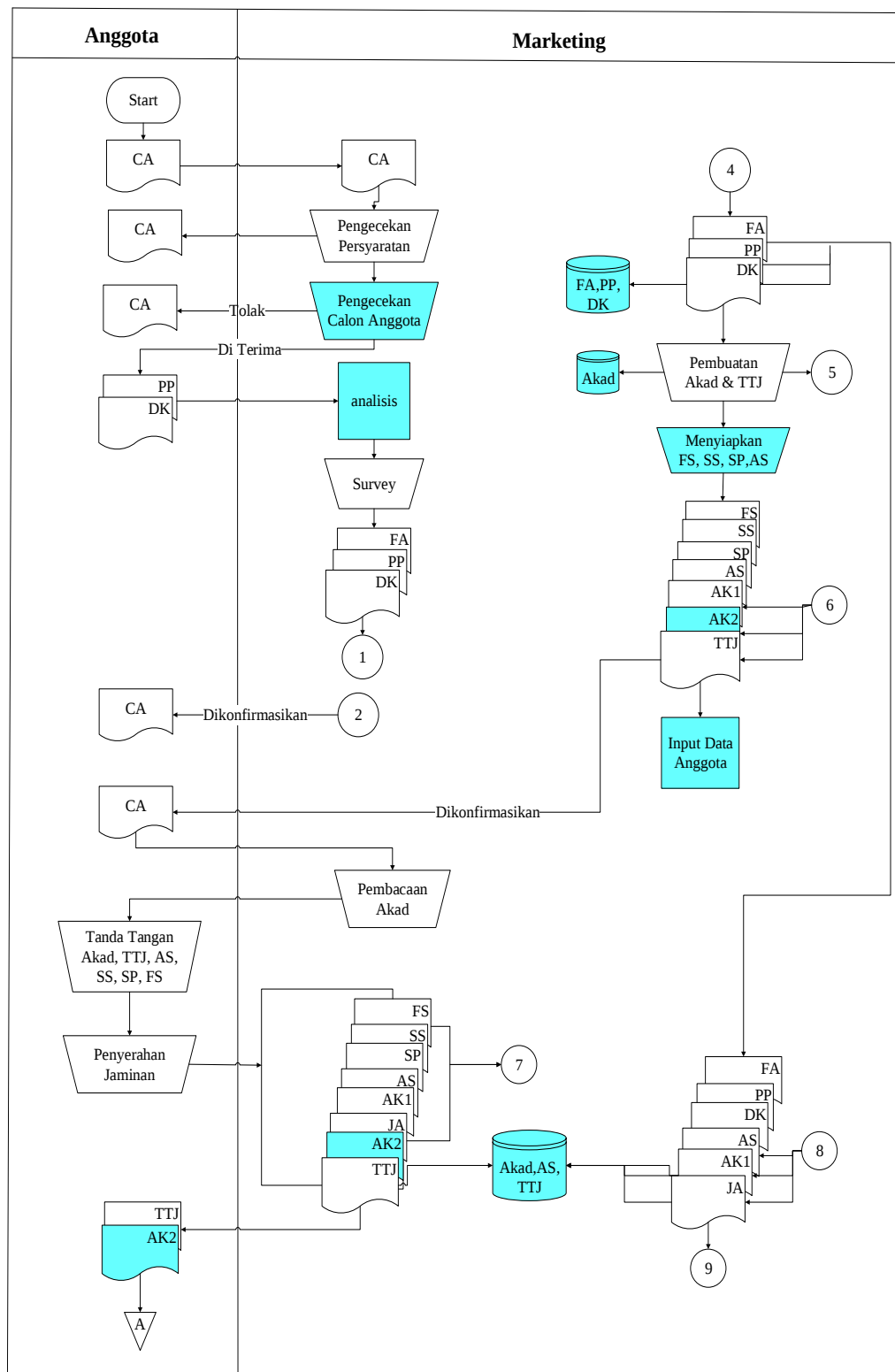
AK = Akad

TTJ = Tanda Terima Jaminan

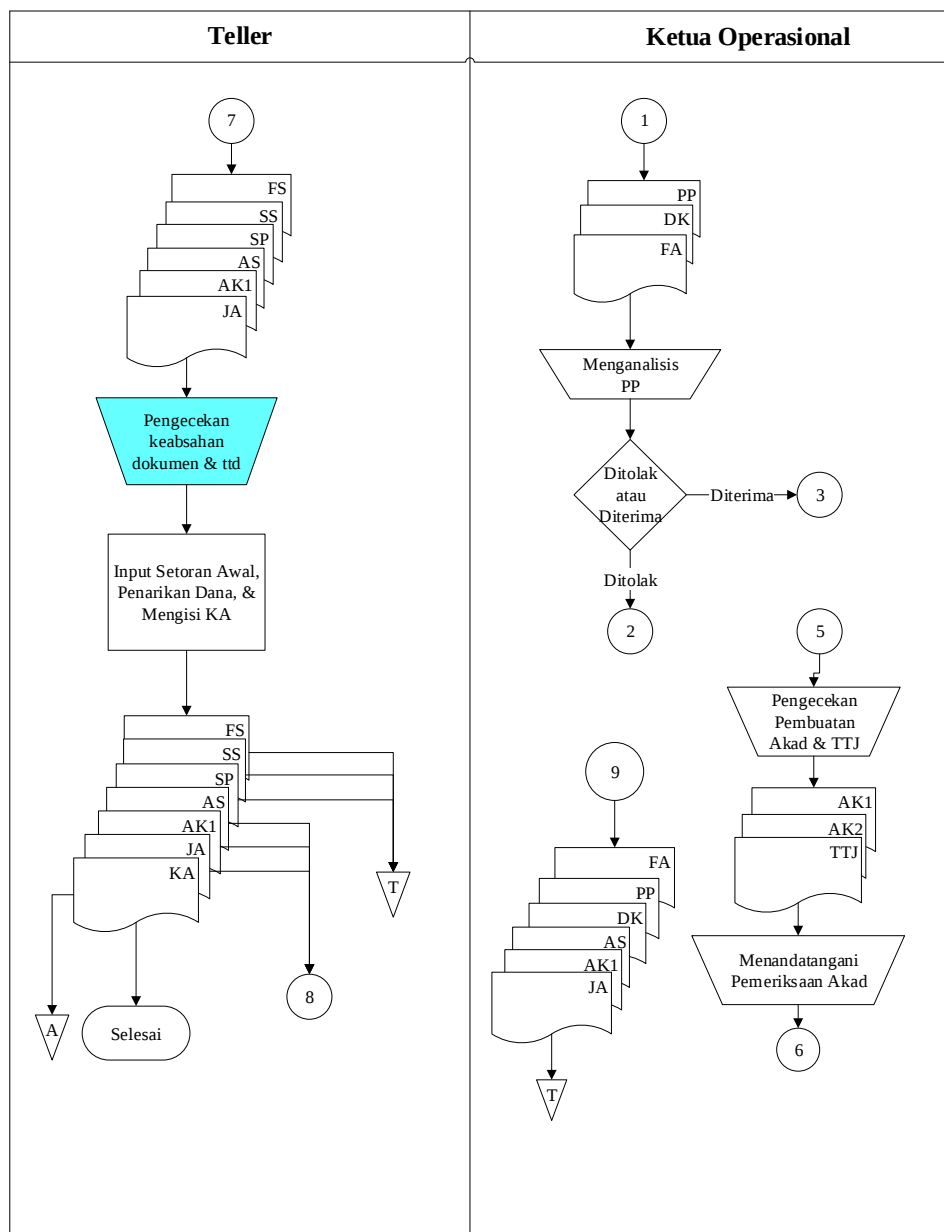
AS = Asuransi

KA = Kartu Angsuran

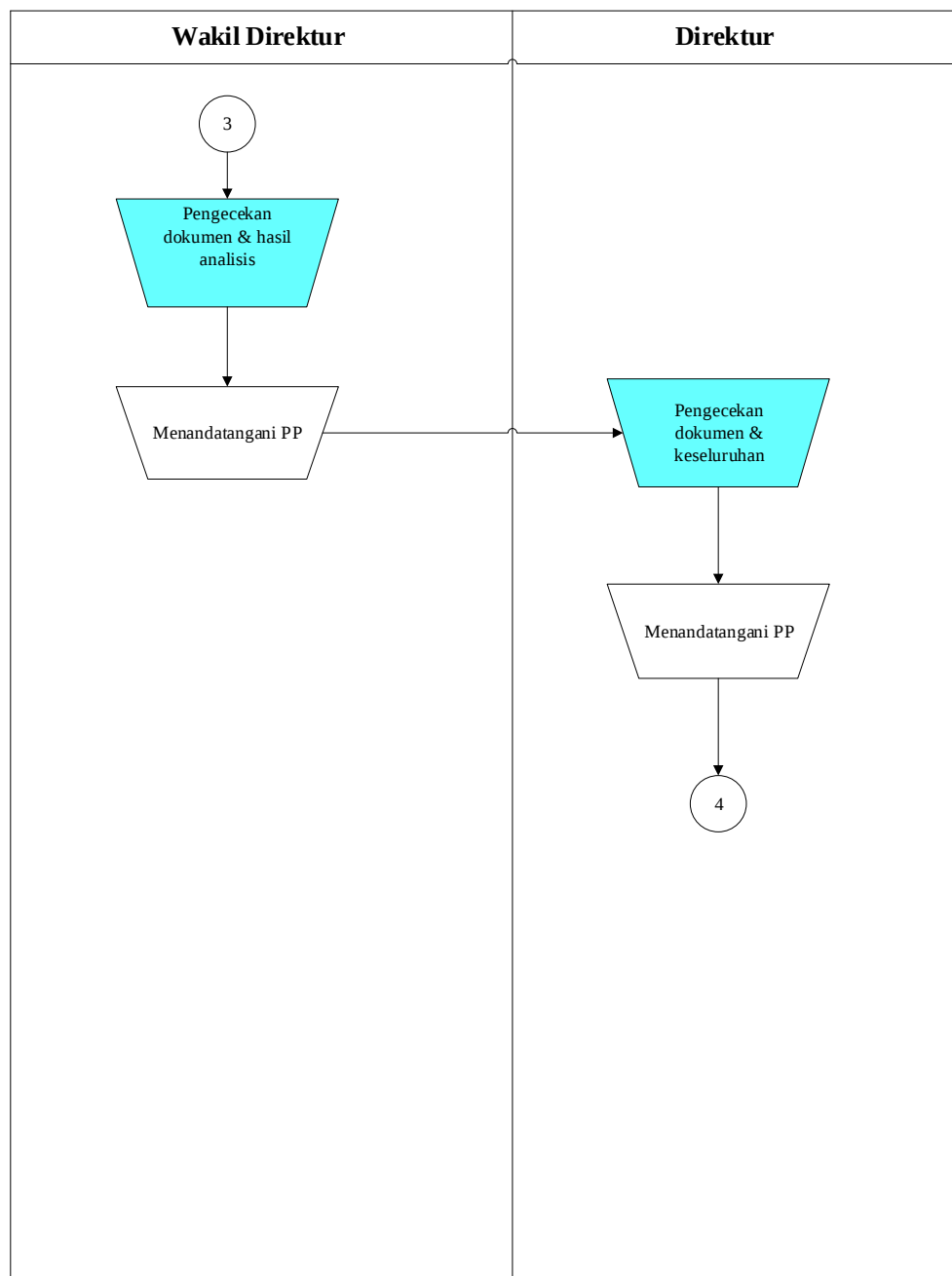
JA = Jaminan



Gambar 4.5
Flowchart Pembiayaan Usulan



Gambar 4.6
Flowchart Pembiayaan Usulan 1 (Lanjutan)



Sumber : Penulis, 2019

Gambar 4.7
Flowchart Pembiayaan Usulan 2 (Lanjutan)

Berikut ini adalah prosedur yang diusulkan oleh peneliti kepada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang, yaitu sebagai berikut :

1. Calon anggota mendatangi kantor BMT Madani yang kemudian bertemu dengan bagian marketing.
2. Pihak marketing akan menjelaskan kepada calon anggota apa saja persyaratan yang dimiliki, apabila calon anggota telah membawa persyaratan yang telah ditentukan maka anggota dapat mengisi formulir permohonan pembiayaan dan data keuangan calon anggota. Saat calon anggota melakukan pengisian formulir permohonan pembiaya, marketing melakukan pengecekan latar belakang kredit calon anggota. Setelah mengisi formulir tersebut calon anggota akan diminta menunggu untuk hasil keputusan maksimal 3(tiga) hari.
3. Setelah itu pihak marketing melakukan analisis berdasarkan latar belakang kredit atau riwayat kredit calon anggota tersebut. Analisis ini yaitu berupa pengecekan nama, apakah pemohon tersebut memiliki riwayat yang buruk dalam hal kredit menurut data dari lembaga keuangan madani (apabila sebelumnya pernah melakukan transaksi pembiayaan di Lembaga Keuangan BMT Madani) atau apakah nama tersebut tercantum atau tidak dalam daftar black list BI. Analisis ini digunakan untuk mengantisipasi apabila terjadi kemacetan kredit suatu saat nanti disaat lembaga keuangan BMT Madani memberikan kredit.

4. Setelah dianalisis jika permohonan tidak diterima, marketing akan langsung menghubungi calon anggota yang mengajukan permohonan. Dan apabila ternyata calon anggota dinyatakan bersih dari riwayat kredit yang buruk. Maka, pihak marketing akan melakukan pengecekan seluruh persyaratan sudah sesuai atau tidak. Setelah semua persyaratan telah sesuai, pihak marketing akan melakukan survey yang kemudian akan menganalisis dari hasil survey yang telah dilakukan. Hasil analisis akan diberikan kepada kepala operasional.
5. Kepala operasional akan melakukan pengecekan secara menyeluruh yang dimulai dari dokumen persyaratan, formulir permohonan pembiayaan, data keuangan calon anggota, dan hasil analisis yang kemudian akan memutuskan apakah permohonan pembiayaan diterima apa tidak.
6. Jika permohonan tidak diterima, marketing akan langsung menghubungi calon anggota yang mengajukan permohonan. Namun, apabila diterima marketing akan menyiapkan pembuatan akad dan tanda terima jaminan, yang kemudian akan dicek kembali oleh kepala operasional.
7. Disisi lain, pihak marketing juga formulir simpanan, slip setoran, slip penarikan, asuransi.
8. Setelah pembuatan akad dan tanda terima jaminan telah selesai, selanjutnya pihak marketing akan menghubungi calon anggota untuk memberitahukan kepada anggota tentang jangka waktu peminjaman, jumlah realisasi, dan disaat pencairan anggota harus hadir bersama istri/suami atau ahli waris.

9. Setelah menghubungi Calon anggota pihak marketing melakukan input data anggota ke komputer.
10. Calon anggota yang sudah hadir dengan istri/ahli warisnya, bagian marketing akan membacakan akad, menandatangani akad dan tanda terima jaminan yang dilakukan dihadapan saksi, calon anggota beserta istri/suami atau ahli waris. Setelah itu, calon anggota memberikan jaminan kepada BMT Madani dan menandatangani formulir simpanan, Asuransi, Slip Setoran dan Slip Penarikan.
11. Jika semua telah ditandatangani, pihak marketing akan memberikan copy akad dan tanda terima jaminan.
12. Slip Setoran, Slip Penarikan, jaminan, formulir simpanan, dan akad yang sudah ditandatangani, dokumen tersebut dibawa pihak marketing ketelller untuk melakukan setoran wajib dan pencairan dana yang telah disepakati.
13. Saat teller telah menerima data tersebut sekali lagi teller mengecek keabsahan dari dokumen tersebut sebelum dana pinjaman diberikan kepada calon anggota.

Setelah dinyatakan sesuai, teller akan melakukan memanggil calon anggota untuk menerima setoran awal dan memberikan dana pinjaman tersebut beserta kartu angsuran. Slip Setoran, Slip Penarikan, formulir simpanan akan disimpan oleh bagian teller. Sedangkan jaminan, akad, dan asuransi akan dikembalikan ke marketing yang kemudian akan discan untuk penyimpanan data melalui *softcopy* dan *hardcopy*nya akan diberikan kepada kepala operasional untuk disimpan.

4.2.1.2 Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Lembaga Keuangan BMT

Madani Sepanjang dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah

Keuangan inklusif adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Dalam hal ini penyaluran pembiayaan yang telah dilakukan di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang yaitu tergolong memiliki proses pembiayaan mudah, persyaratan pengajuan pembiayaan jelas dan mudah serta proses pencairan pembiayaan yang cepat. Pelayanan yang diberikan pada anggota dinilai sangat baik, ramah dan sopan. Sehingga memberi kenyamanan bagi anggota dalam menjalankan proses pengajuan pembiayaan.

Visi dan misi yang dimiliki oleh Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang ini juga hampir sama dengan visi dan misi dari keuangan inklusif itu sendiri. Visi dan misi itu secara garis besarnya yaitu Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, dan transparan. Kelompok sasaran yang menjadi anggota dalam pembiayaan ini adalah kegiatan usaha baik pedagang umum, pedagang pasar, maupun pedagang kecil serta masyarakat sekitar.

Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang adalah lembaga keuangan yang bersifat inklusif dikarenakan visi dan misi, kelompok sasaran, dan tujuan dari lembaga ini adalah untuk kesejahteraan anggotanya.

4.3 Interpretasi

4.3.1 Analisis Deskripsi dari Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang

Dalam penyaluran pembiayaan yang telah dilakukan di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang memiliki prosedur yang sudah baik namun, setelah dilakukan analisis, penelitian melihat beberapa bagian yang menurut peneliti terdapat celah yang mampu mengatasi terjadinya kredit macet. Beberapa prosedur tersebut yang terjadi perubahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagian marketing

Dari yang sudah dianalisis pada bagian ini pihak awalnya menjelaskan tentang persyaratan pengajuan pembiayaan kemudian mengecek persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan permohonan pembiayaan, mensurvey dan menganalisis calon anggota yang mengajukan permohonan pembiayaan dan sistem penyimpanan data atau file transaksi pembiayaan keseluruhan disimpan oleh kepala operasional.

Dari sistem ini peneliti memberikan saran untuk marketing yaitu :

- a. Saat anggota datang untuk mengajukan permohonan pembiayaan pihak marketing akan menjelaskan ke calon anggota yang marketing melakukan pengecekan persyaratan dan memberikn formulir pengajuan permohonan dan data keuangan calon anggota, disamping calon anggota mengisi data pihak marketing juga mengecek calon anggota tersebut apa pernah menjadi anggota sebelumnya dan memiliki riwayat buruk atau

tidak, dan apakah calon anggota tersebut masuk dalam black list yang telah ditetapkan oleh BI atau tidak. Setelah calon anggota mengisi formulir dan menyerahkan persyaratan, calon anggota disuruh menunggu kabar paling lama 3(tiga) hari. Dari awal ini, pihak marketing dapat menganalisis apakah anggota tersebut dapat dipercaya nantinya atau harus ditolak karyawan riwayat kreditnya selama ini. Apabila anggota dapat dirasa dapat dipercaya, maka proses dapat dilakukan seperti biasanya.

- b. Dalam penginputan data anggota dalam proses BMT sesungguhnya dilakukan oleh pihak teller, namun peneliti mengusulkan dalam input data anggota seharusnya dilakukan oleh pihak marketing sebelum terjadinya tanda tangan dokumen yang dilakukan setelah pembacaan akad.
- c. Dalam proses penyimpanan data anggota permohonan pembiayaan seluruhnya diberikan kepada kepala operasional, namun peneliti menyarankan agar pihak marketing juga memiliki simpanan data berupa softcopy. Ini dilakukan apabila suatu saat nanti data yang disimpan kepala operasional mengalami kehilangan data pihak marketing memiliki simpanan data cadangan.

2. Bagian teller

Bagian teller biasanya bertugas dalam penginputan data anggota, penginputan transaksi keluar-masuk yang dilakukan Lembaga Keuangan

BMT Madani. Namun peneliti memberikan usulan perubahan tugas teller, yaitu mengecek keabsahan dokumen dan tanda tangan anggota pembiayaan yang melakukan setoran awal dan penarikan nominal pembiayaan yang telah disetujui, menginput setoran awal, penarikan data dan mengisi kartu anggota, dan menyimpan slip setoran, slip penarikan, dan formulir simpanan.

3. Wakil Direktur dan Direktur

Tugas dari wakil direktur dan direktur sebelumnya hanya perlu menandatangani permohonan pengajuan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala operasional. Namun, peneliti mengusulkan ada baiknya wakil direktur dan direktur juga tetap mengecek dan mempertimbangkan atau memberi saran permohonan pembiayaan persetujuan tersebut.

4.3.2 Analisis Deskripsi dari Sistem Informasi Penyaluran Pembiayaan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan karyawan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang menyatakan bahwa sifat dan fungsi Lembaga Keuangan BMT adalah sumber dana yang diperoleh haruslah disalurkan kepada anggota maupun calon anggota. Dengan proses pembiayaan sangat mudah, persyaratan pengajuan pembiayaan jelas dan mudah serta proses pencairan pembiayaan yang cepat. Pelayanan yang diberikan pada anggota dinilai sangat baik, ramah dan sopan. Sehingga memberi kenyamanan bagi anggota dalam menjalankan proses penyajuan pembiayaan. Dengan kata lain, Lembaga Keuangan

BMT Madani Sepanjang dapat dikatakan sebagai lembaga keuangan yang bersifat inklusif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Sistem Penyaluran Pembiayaan Dalam Membangun Keuangan Inklusif Syariah Pada Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang sudah diterapkan dengan baik mulai dengan anggota yang akan melakukan permohonan pembiayaan, menganalisis berkas-berkas yang diterima maupun yang diperlukan, yang dilanjutkan dengan tahap survey dan analisa lapangan. Setelah semua analisa berkas dan hasil survey telah dilakukan, kemudian menunggu hasil keputusan pembiayaan dan apabila permohonan pembiayaan diterima, anggota dapat mengambil pencairan dana.
2. Dalam menjalankan kegiatan permohonan pembiayaan ini, Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang menggunakan Akad murabahah.
3. Beberapa variable yang menjadi kendala dalam pengembangan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang, yaitu SDM, persaingan sesama lembaga keuangan.

4. Sistem penyaluran pembiayaan di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang sangat baik, mudah, cepat, dan tepat. Selain sistem prosedur kredit yang mudah, pelayanan yang diberikan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dalam pengajuan pembiayaan sangat ramah. Karena Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dapat dikatakan lembaga keuangan yang bersifat inklusif syariah.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang agar selalu menjaga segala bentuk kegiatan usahanya agar tetap sesuai dengan prinsip syariah.
2. Pemerintah diharapkan memberikan pelatihan berkaitan dengan lembaga keuangan syariah dan aktif dalam melakukan pendampingan serta pengawasan terhadap kegiatan operasional lembaga keuangan syariah.
3. Semua karyawan diharapkan dapat lebih aktif kembali dalam menjalankan tugas sesuai dengan *job description* dapat saling bekerja sama satu sama lain.
4. Diharapkan Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dapat memberikan karyawan fasilitas untuk datang di seminar untuk membantu karyawan dalam pengembangan diri dan menjadikan karyawan lebih berkompeten lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Arif Rif'an 2018, 'Analisis Profile Dan Kinerja Dewan Pengawas Syariah (Dps) Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Di Daerah Istimewa Yogyakarta', Jurnal Syariah, Vol. VI, No. 1, April 2018. From <http://Ejournal.Fiaiunisi.Ac.Id/Index.Php/Syariah/Article/View/150>
- Ali Maulidih AC 2014, 'Akuntansi Syariah Pendekatan Normatif, Historid Dan Aplikatif', Iqtishadia Vol. 1, No. 1, Juni 2014. From https://www.Researchgate.Net/Publication/314482228_AKUNTANSI_SYARIAH_Pendekatan_Normatif_Historis_Dan_Aplikatif
- Alit Triani, Ni Nyoman Dan Yanthi, Merlyana Dwindi Dan Putra, Ricky Eka ,2014, Praktikum Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta
- Amiruddin K 2017, 'Konseptualisasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah', Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 1, No, 1, Oktober 2017. From <http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Almashrafiyah/Article/View/4683/4241>
- Departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan UMKM Bank Indonesia 2014, 'Booklet Keuangan Inklusif'. From <https://www.bi.go.id/Id/Perbankan/Kuanganinklusif/Edukasi/Contents/Buku%20Saku%20Keuangan%20Inklusif.Pdf>
- Firdaus Darus Salam 2014, Pengawasan Pembiayaan Murabahah Dan Implikasinya Terhadap Pembiayaan Bermasalah Di Bmt Madani Sepanjang Taman Sidoarjo. From <http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/1106/>
- Fitrianis, Imelfina Musthafa 2018, 'Prosedur Penyaluran Pembiayaan Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Agribisnis (LKMS-A) Gapoktan Panampuang Prima Di Kabupaten Agam', *Journal Of Agribusiness*, Vol. 1, No. 1, September 2018. From <http://repository.politanipyk.ac.id/855/>
- Haqiqi Rafsanjani Dan Rukhul Amin 2017, 'Peran Wanita Dalam Membangun Keuangan Inklusif', Jurnal Masharif al-syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 2, No. 2. From <http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Mas/Article/View/894/640>

<https://Id.Wikipedia.Org/>

Lindiawatie, Dhona Shahreza, Anita Ria 2018, 'Peranan Perempuan Dalam Membangun Kinerjaoperasi Simpan Pinjam Berprinsip Syariah (Studi Kasus Ksu Huwaiza Depok', Jurnal Sosio E-cons, Vol. 10, No. 2, Agustus 2018. From http://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Sosio_Ekons/Article/Viewfile/2601/2032

Mohammad Fuad 2015, 'Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi KOPITAMA – DEPOK', UG Jurnal, Vol. 9, No. 05, 2015. From <https://Ejournal.Gunadarma.Ac.Id/Index.Php/Ugjurnal/Article/Download/1460/1242>

Novita Dewi Masyithoh 2014, 'Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)', Economica, Vol. V, Edisi 2, Oktober 2014. From <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/768>

Novita Nurul Kurniasari 2017, 'Analisis Sistem Pemberian Pembiayaan Pada KJKS BMT Amanah Usaha (Aulia) Magelang'. From <http://Journal.Walisongo.Ac.Id/Index.Php/Economica/Article/Download/768/679>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Tanggal		Pembimbing	Pembimbing
--	----------------	--	-------------------	-------------------

[illegible]

Mengetahui

Arief Rahman, SE., M.Si
NIDN. 0722107604

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Beserta Jawabannya

DAFTAR PERTANYAAN & HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang?

BMT MADANI didirikan oleh pengurus Muhammadiyah Cabang Sepanjang atau Majelis Ekonomi pada tanggal 3 Maret 2007 bertujuan membangun dan mengembangkan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian berdasarkan syariah dan ridho Allah SWT. BMT MADANI telah disahkan dengan akta pendirian koperasi oleh kabupaten Sidoarjo melalui surat keputusan nomor 419/BHXVI.24/518/V/2007 pada tanggal 10 Mei 2007 dan mulai beroperasi pada tanggal 29 Oktober 2007. BMT Madani ini terletak di Jalan Raya Bebekan No. 276 Sepanjang, Taman – Sidoarjo. Dengan modal awal 85 juta, 50 juta digunakan untuk memperbaiki gedung dan pembelian inventaris serta perlengkapan kantor, dan sisanya sebesar 35 juta digunakan untuk awal operasional.

2. Bagaimana profil Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dalam memperkenalkan pada masyarakat?

KSU BMT MADANI adalah sebuah lembaga keuangan syari'ah mikro, yang kemudian dikelola oleh tenaga yang berpengalaman di perbankan nasional untuk melayani masyarakat umum dalam bentuk kegiatan simpanan dan pembiayaan.

3. Apa visi dan misi berdirinya Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang?

a. Visi BMT Madani

Terwujudnya kualitas anggota BMT pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang selamat, damai dan sejahtera sehingga mampu sebagai wakil-wakil pengabdian Allah SWT memakmurkan umat manusia.

b. Misi BMT Madani

Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berkehati-hatian berdasarkan syariah dan ridho Allah SWT.

4. Apa prinsip dan dasar berdirinya Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang?

Fungsi dasar dari kami yaitu membentuk sebuah kegiatan, mengelola keseluruhan proses demi mengembangkan visi dan misi serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam BMT. Berpegang teguh atas dasar kedisiplinan mengatur peraturan-peraturan dengan melakukan pengawasan dan monitoring terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan oleh staff BMT. Untuk membangkitkan mekanisme pembinaan terhadap sistem organisasi keanggotaan yang menyeluruh dan terpadu, memproses dalam menentukan anggota dengan teliti dan selanjutnya meminta persetujuan.

5. Apa dan siapa saja yang bertanggungjawab dalam susunan kepengurusan di dalam Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang?

Disini ada susunan kepengurusan yaitu:

- e. Pengurus (sesuai akta notaris) :

Ketua : Wahyudi Utomo, SE

Sekretaris : Hoirul Razik Sabki, SE

Bendahara : Drs. Ec. Abdullah Smith, Ak

- f. Pengawas (sesuai akta notaris)

Koordinator : Imam Suharmaji

Anggota : Dra. Ec. Yoenarmiati, M. Aridi Susilo

- g. Pengurus Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang.

- 1) Penasehat : Drs. Abdul Karim Baisa, M.Pd, H. AR.

Abdul Ghani

- 2) Pengurus

Ketua : Abdul Rokhim

Wakil Ketua : Gatot Krisdiyanto, S.Pd

Sekretaris : H. Moh. Syahroni Aryono, SE

Bendahara : Fauzan Junaidi, SE

3) Dewan Pengawas Syari'ah

Koordinator : Drs. Sam'un M.Ag

Anggota : Drs. Ec. Abdullah Smith, Ak, Drs. Nadjih
Ihsan M.Ag

Ak,Muzammil, S.Hi, M.Pdi

4) Dewan Pengawas Harian

Koordinator : Fityan Izza Noor Abidin, SE, M.Ak

Anggota : H. Mohammad Asyik, Gasim

Albatati, Imam Suharmaji,

H. Maridi Susilo

5) Pengelola

Direksi : Hoirul Razik Sabki, SE

Wakil Direksi : Wahyudi Utomo, SE

h. Operasional

Direktur : Hoirul Razik Sabki, SE

Wakil Direktur : Ir. Muhammad Yunus, MP

Kepala Operasional : Harmami Nur Khayati

Staff marketing : Rezica, Faishal Faiz, Hermanto,

Dika Fatmawati

Staff Operasional : Novia Faradillah,

Tasya Maulidah Zein,

Annisa Mustika Sukarno

6. Bagaimana struktur organisasi yang ada di dalam Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang?

Dalam BMT Madani terdapat Direktur dan Wakil Direktur, kemudian dibawahnya ada kepala Operasional yang membawahi koordinator kas dan marketing, dalam koordinator kas membawahi bagian kepala kas dan teller, sedangkan di koordinator marketing terdapat staff marketing di dalam pengawasannya.

7. Menurut bapak/ibu yang dimaksud pembiayaan yang ada disini itu seperti apa?

Dana yang didapat dari anggota yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan tambahan modal atau pembiayaan melalui produk pembiayaan yang kami berikan.

8. Produk apa saja yang dimiliki oleh Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang?

Simpanan Mudharabah, Pembayaran Normal, Simpanan Haji/Umroh, Simpanan Berjangka (Simjaka) dan adapula Pembiayaan Jangka Pendek Murabahah (Jual-Beli).

9. Persyaratan apa saja yang diperlukan dalam pengajuan pembiayaan tersebut?

- a. Foto copy KTP Suami & Istri @ 4 lembar
- b. Foto copy SIM 1 lembar
- c. Foto copy KK 1 lembar
- d. Foto copy Surat Nikah 1 lembar
- e. Foto copy Jaminan (BPKB 7 STNK/SHM, SHGB, AKTA IJB NOTARIS/PETOK- D)
- f. Slip Gaji
- g. Foto copy PBB, Rekening Listrik, PDAM
- h. Bersedia di Survey

10. Bagaimana prosedur yang harus dilakukan oleh calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang?

Calon anggota datang ke kantor BMT Madani Sepanjang kedian menemui pihak marketing, dari marketing akan diarahkan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh calon anggota. Setelah calon anggota melengkapi seluruh persyaratan yang ditetapkan, calon anggota mengisi form permohonan pembiayaan dan form data calon anggota pembiayaan. Setelah semua form dan persyaratan terpenuhi, maka calon anggota akan dianalisis

dan disurvey terlebih dahulu. Pengajuan pembiayaan ini akan diproses maksimal 3 (tiga) hari dari persyaratan terkumpul.

11. Bagian atau divisi apa saja yang terlibat dalam proses pembiayaan?

Divisi yang terkait dalam proses ini yaitu divisi marketing, divisi operasional, wakil direktur dan direktur.

12. Bagaimana sistem pembiayaan yang ada di Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang dalam penyaluran pembiayaannya?

Sistem pembiayaan disini berawal dari marketing yang menerima form dan persyaratan calon anggota, kemudian akan disurvey dan analisis yang kemudian pengajuan komite (diterima/tidak diterima), selanjutnya pihak marketing akan mengkonfirmasi kepada calon anggota hasil dari pengajuan. Apabila pengajuan tersebut diterima maka, marketing melakukan pembuatan *akad* dan mempersiapkan realisasi, setelah itu calon anggota, saksi dan pihak marketing akan melaksanakan realisasi dengan pembacaan akad dan pelengkapan dokumen akhir.

13. Dalam proses administrasi, Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang masih menggunakan proses manual atau sudah menggunakan software komputer?

Dalam proses penginputan data dan transaksi anggota telah menggunakan program software komputer dengan standart perbankan.

14. Apa anda mengetahui tentang keuangan inklusif syariah? menurut bapak/ibu keuangan inklusif itu seperti apa ?

proses kemudahan yang diberikan kepada nasabah atau anggota dalam persyaratan pembiayaan dan bertransaksi dalam pengajuan dan seleksi pengajuan pembiayaan.

15. Kendala apa saja yang sering dialami dalam Lembaga Keuangan BMT Madani Sepanjang?

- a. Persaingan dengan pihak lembaga keuangan yang lain.
- b. Kepercayaan pihak ketiga yang berkurang.
- c. Kurangnya modal yang dimiliki.

Lampiran 3 : Brosur Lembaga Keuangan Madani Sepanjang



BMT MADANI

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

**Dari Ummat
Untuk Kemakmuran Ummat**



> Ingin Usaha Berkembang ?
> Ingin Ibadah Umroh tapi belum punya biaya ?
> Ingin Angsuran yang Kompetitif
> Bingung Biaya Pendidikan ?

**KAMI SIAP
MEWUJUDKANNYA**

Produk Pembiayaan Kami :

- 1. Pembayaran Normal**
Jangka waktu maksimal 36 bulan (apabila dilunasi sebelum jatuh tempo hanya membayar sisa pokoknya saja, tidak ada pinalti).
- 2. Pembiayaan Jangka Pendek**
 - Pembiayaan jangka waktu 1 bulan
 - Pembiayaan jangka waktu 1-5 bulan dengan pembayaran hasil setiap bulan dan pokok pada jatuh tempo.
 - Pembiayaan dengan pembayaran pokok + basil setelah jatuh tempo (max. 4 bulan).
- 3. Pembiayaan Umroh**
 - Jangka waktu max. 48 bulan
 - Bisa tercover 90% dari nilai taksir jaminan.
- 4. Simpanan**
 - Tanpa biaya pembukaan awal
- 5. Simpanan Berjangka**
 - Jangka waktu 3 bulan
 - Jangka waktu 6 bulan
 - Jangka waktu 12 bulan

Syarat - Syarat :

1. Foto copy KTP Suami & Istri @ 4 Lembar
2. Foto copy SIM 1 Lembar
3. Foto copy KK 1 Lembar
4. Foto copy Surat Nikah 1 Lembar
5. Foto copy Jaminan (BPKB & STNK / SHM, SHGB, AKTA IJB NOTARIS / PETOK - D)
6. Slip Gaji
7. Foto copy PBB, Rekening Listrik, PDAM
8. Bersedia Di Survey.

Segera Hubungi Kami
JL. RAYA BEBEKAN NO. 276, SEPANJANG
TAMAN SIDOARJO
No. Telp./Fax. (031) 7881651
HP. 0857 4800 0400 / 0851 0096 6200

Contact Person :

 LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
BMT MADANI
SEPANJANG
DARI UMAT UNTUK KEMAKMURAN UMAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERMOHONAN
PEMBIAYAAN**

Kepada Yth.

.....
.....

Perihal : Permohonan Pembiayaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Tempat & Tanggal Lahir : Usia : Tahun
Agama :
Alamat Rumah (sekarang) :
Kode Pos :
Telepon :
Pekerjaan :
Alamat Usaha :
Kode Pos :
Telepon :

Dengan ini mengajukan permohonan fasilitas pembiayaan kepada BMT Madani

Sebesar :

Jangka Waktu :

Untuk Keperluan :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopy KTP/SIM dan KK (Suami/Istri)
2. Fotocopy Surat Nikah
3. Pas photo 3 x 4 (Suami dan Istri masing-masing 1 lembar), untuk anggota pembiayaan baru
4. Surat Rekomendasi dari Tokoh Ulama / Pengurus Masjid/RT/RW/Lurah/Kades*)
5. Surat persetujuan dari Suami/Istri*) bagi yang telah berkeluarga dari bapak/ibu*) bagi bujangan, dari anak bagi Duda/Janda*)
6. Fiducia / Jaminan Foto copynya
7. Lain-lain :

Demikian permohonan kami, atas bantuan serta kebijaksanaan Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami
Pemohon

*Conet yang tidak perlu

Nama Jelas & Tanda Tangan

Lampiran 5 : Formulir Data Keuangan Bagian Depan



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
BMT MADANI
SEPANJANG
DARI UMAT UNTUK KEMAKMURAN UMAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DATA KEUANGAN
CALON ANGGOTA
PEMBIAYAAN

A. Identitas Pemohon

Nama :

Tempat & Tanggal lahir : Usia : Tahun

Agama :

Alamat Rumah (sekarang) :

Telephone / HP :

Pekerjaan / Usaha :

Alamat Usaha :

Telephone / Fax. :

B. Status Rumah Tinggal

1. Hak Milik ☐ Ya ☐ Tidak

2. Kontrakan ☐ Bulanan ☐ Tahunan

3. Lain-lain tersebut :

Nilai : Rp.

C. Status Tempat dan Peralatan Usaha

1. Hak Milik ☐ Ya ☐ Tidak

2. Kontrakan ☐ Bulanan ☐ Tahunan

3. Lain-lain tersebut :

Nilai : Rp.

D. Profil Usaha

1. Modal Usaha

☐ Sendiri Rp.

☐ Keluarga Rp.

☐ Pinjam Pihak Lain Rp.

Jumlah Modal Rp.

2. Tabungan / Deposito

a. Bank No. Rek. :

b. Koperasi A/O :

c. Lembaga Keuangan Lainnya :

3. Pinjaman Pihak Lain

a. Sumber Pinjaman :

b. Sisa Pinjaman : Rp.

c. Bunga : Rp.

d. Jatuh Tempo :

e. Angsuran : ☐ Harian ☐ Mingguan ☐ Bulanan

4. Jumlah Tanggungan

a. Istri : orang

b. Anak : orang

c. Lain-lain : orang

Jumlah : orang

E. Kondisi Keuangan usaha per hari/minggu/Bulan*)

1. Analisa Rugi Laba

a. Pendapatan Penjualan / omset Rp.

b. Biaya Pokok Bahan / Pembelian Rp.

c. Laba Kotor Rp.

d. Biaya Operasional

Gaji Karyawan Rp.

Transportasi Rp.

Kebersihan Rp.

Keamanan Rp.

Sewa Tempat Rp.

Lain-lain Rp.

Total Biaya Operasional Rp.

e. Laba Bersih (c-d) Rp.

2. Pendapatan Tambahan

a. Rp.

b. Rp.

Total Pendapatan Tambahan Rp.

3. Konsumsi Keluarga

a. Makan Rp.

b. Kontrak Rp.

c. Listrik Rp.

d. Biaya Sekolah Rp.

e. Telepon Rp.

f. Air Minum Rp.

g. Lain-lain Rp.

Total Biaya Konsumsi Keluarga Rp.

4. Pendapatan Bersih (1e+2-3) Rp.

F. Permohonan Pembiayaan

1. Jumlah Pengajuan Pembiayaan Rp.

2. Jangka waktu hari Minggu Bulan

3. Pembiayaan ☐ Baru ☐ Lama ☐ Perubahan

4. Jumlah Pembiayaan Lama Rp.

5. Jenis Pembiayaan:

*)Catat yang tidak perlu

G. Rencana Penggunaan Pembiayaan 1. 2. 3.		K. Catatan Penting (diisi oleh Analis Pembiayaan) 1. 2. 3.	
H. Data Jaminan 1. Jenis Jaminan : 2. Nama Pemilik : 3. Harga Taksiran : 4. Alamat Pemilik :		L. Biaya Kolektor Saya sanggup untuk membayar uang tagihan dari biaya penagihan angsuran dan tiap bulannya apabila terjadi tunggakan pembayaran, dengan besar biaya Rp.	
I. Referensi / Avalist 1. Nama : 2. Alamat : Telp. 3. Usaha :		Saya menyatakan bahwa semua informasi yang telah saya berikan adalah benar dan mengizinkan BMT Madani untuk memeriksa keuangan. Bersama ini saya berikan kuasa kepada BMT Madani untuk memotong simpanan milik saya guna melunasi kewajiban saya jika terjadi tunggakan pembayaran. Dengan ini saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan BMT Madani dan saya mengetahui serta menyetujui bahwa BMT Madani berhak menyetujui / menolak permohonan ini tanpa harus memberikan alasannya.	
J. Rencana 1. Verifikasi / Salaturahmi Rp. 2. Rapat Komite Pembiayaan Rp. 3. Realisasi Rp.			
Pemohon		Istri/Suami/Bapak/Ibu *)	
Pemohon		Penjamin/Rekomendasi	
PETA LOKASI			
RISALAH RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN			
Diterima	Diproses	Ditolak	Disetujui
Pewawancara (nama & paraf)		Manager Pembiayaan	
1.	1.	Mengetahui, Manager BMT	
2.	2.		

Lampiran 7 : Form Analisis Permohonan Pembiayaan

 BMT MADANI SEPANJANG MITRA USAHA MEMBANGUN EKONOMI UMAT		MENGANALISA PERMOHONAN PEMBIAYAAN BMT	
Nama Pemohon : Jenis Usaha : Alamat :			
No.	Keterangan	Ya	Tidak
A	CARACTER / WATAK DAN KEPERIBADIAN NASABAH		
1	Amanah, Jujur, Disiplin dan selalu berusaha menepati janji (dari sumber orang lain)		
2	Melakukan sholat lima waktu / ke masjid dan ikut berkama'ah yasin, tahlil, dll		
3	Mempunyai nama baik di lingkungannya dan keadaan rumah tangga rukun damai		
4	Menabung secara teratur dan terus menerus		
5	Mebayar zakat / Infaq / sedekah dari sebagian pendapatan untuk orang banyak		
6	Membayar kembali pinjaman (yang lalu) secara disiplin (Bukti angsuran ditunjukkan)		
B	CAPACITY / KEMAMPUAN NASABAH		
1	Usaha sudah berjalan 2 tahun ke atas dan jenisnya halal menurut syariah		
2	Tempat usaha maupun tempat tinggal permanen dan milik sendiri		
3	Bahan baku mudah, pemasaran bagus, punya langganan tetap dan pembayaran kontan		
4	Perkembangan usaha baik, keuntungan % dan mampu untuk membayar kewajiban		
5	Memiliki hutang di tempat lain, sebutkan sebesar Rp.		
C	CAPACITAL / MODAL NASABAH		
1	Memiliki asset usaha, berupa tanah, rumah atau barang dagangan		
2	Memiliki tabungan di sebesar atau BMT sebesar		
3	Tingkat keuntungan usaha layak dibanding kewajiban membayar pembiayaan		
4	Pembayaran akan digunakan untuk modal usaha sendiri (sirkah) atau Pembelian barang		
D	COLATERAL / JAMINAN PEMBIAYAAN		
1	Suami / Istri bersedia menandatangani dokumen perjanjian pembiayaan		
2	Memiliki jaminan yang cukup sesuai jumlah pinjaman (SEBUTKAN		
3	Ada pihak lain yang menjamin pembiayaan (SEBUTKAN		
E	CONDITION / Keadaan Ekonomi / Lingkungan Usaha		
1	Adat istiadat dan kebudayaan masyarakat setempat mendukung		
2	Kondisi lingkungan mendukung		
PERHITUNGAN KELAYAKAN : A. Perhitung Laba Usaha Perbulan : 1. Pendapatan kotor usaha / harga jual Rp. 2. Harga Pokok Barang / kulakan Rp. 3. Biaya operasional Usaha Rp. 4. Laba Usaha / pendapatan bersih Rp. B. Perhitungan Pendapatan keluarga perbulan : 1. Laba perbulan Rp. 2. Pendapatan diluar usaha dari suami / istri / lainnya Rp. Jumlah Pendapatan seluruh keluarga Rp. C. Biaya diluar usaha / Biaya hidup keluarga 1. Kebutuhan makan keluarga Rp. 2. Biaya Pendidikan anak Rp. 3. Biaya Listrik, telp, dan air, dll. Rp. 4. Biaya lain-lain Rp. D. Pendapatan Bersih Keluarga (B-C) Rp. E. Rasio angsuran antara 50% dari pendapatan bersih (D) Rp. F. Jumlah Pembiayaan mak. yang dapat diberikan = Rasio angsuran (E) x Pendapatan bersih (C) x Jangka waktu = Rp. G. Jenis Pembiayaan bagi hasil / marjin = Rp. Total pembayaran ke BMT = + Angsuran Pokok Rp. + Bagi hasil Rp. + Infaq Rp. + Simpanan Rp. Total Angsuran Perminggu / bulan Rp.			
Catatan : 			
Manager,		Sidoarjo, Analisis Kredit,	

Lampiran 8 : Akad Al-Murabahah bagian 1



Aqad Murabahah (Jual-Beli)

No. 3582/BMT MADANI/MRB/IV/2018

"Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba." (Al-Baqarah : 275)

"Pedagang yang jujur dan terpercaya, (di akhirat) akan bersama para Nabi, orang-orang yang jujur, dan para syuhada". (HR. Tirmidzi)

Dengan memohon petunjuk dan ridho dari Allah SWT, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : HOIRUL RAZIK, SE ; Ir. MUHAMMAD YUNUS, MP
Jabatan : DIREKTUR DAN WAKIL DIREKTUR

Dalam aqad ini bertindak untuk dan atas nama **BMT MADANI**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Alamat Rumah :
Pekerjaan :
Alamat Pekerjaan :
NIK :

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak telah sepakat untuk mengadakan perjanjian pembiayaan Murabahah dengan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1

Perjanjian ini dilandaskan pada ketaqwaan kepada Allah SWT, saling percaya, ukhuwah Islamiyah, dan rasa tanggung jawab.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA Meminjamkan modal kepada PIHAK KEDUA untuk Perbaikan Kos – Kosan :

Harga Pokok	: Rp.	15.000.000,00	(lima belas juta rupiah)
Margin BMT	: Rp	5.940.000,00	(lima juta sembilan ratus empat puluh rupiah)
Total	: Rp	20.940.000,00	(dua puluh juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah)

Pasal 3

Kewajiban pada pasal 2, akan dilunasi oleh PIHAK KEDUA dengan cara diangsur sebanyak 24 (dua puluh empat) kali, selama 24 (dua puluh empat) bulan, pada tanggal **07 MEI 2018 s/d 07 APRIL 2020** sebesar **Rp. 872.500,00 (delapan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus rupiah) PER BULAN**. Dan setoran simpanan wajib anggota minimal **Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) PER BULAN**.

Pasal 4

Pihak KEDUA menyatakan bahwa jaminan betul-betul miliknya dan segala resiko kerusakan / kehilangan barang yang menjadi obyek perjanjian sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

Pasal 5

Untuk pembiayaan tersebut, PIHAK KEDUA menggunakan **TANAH BESERTA BANGUNAN DENGAN SERTIPIKAT HAK MILIK NOMOR XXX, PROPINSI JAWA TIMUR KABUPATEN SIDOARJO KECAMATAN TAMAN DESA KLETEK, NIB : XX.XX.XX.XX.XXXXX, SURAT UKUR TANGGAL : 06-10-2008, NOMOR : XXXXX / XX. XX / 2008, LUAS : 559 M², NAMA PEMEGANG HAK : ISMOJONO, TANGGAL LAHIR : 12-06-1962, SEBIDANG TANAH TERLETAK DALAM PROPINSI JAWA TIMUR KABUPATEN SIDOARJO KECAMATAN TAMAN DESA KLETEK RT 01 RW 01, PETA : GARIS, NOMOR PETA PENDAFTARAN : -, LEMBAR : X/X XX.X-XX.XXX-XX-X KOTAK : B/4,5 D/1, KEADAAN TANAH : SEBIDANG TANAH PEKARANGAN DIATASNYA BERDIRI TIGA BUAH BANGUNAN GEDUNG, TANDA – TANDA BATAS : TEMBOK – TEMBOK BATAS, LUAS 559 M² (LIMA RATUS LIMA PULUH SEMBILAN METER PERSEGI), PENUNJUKAN DAN PENETAPAN BATAS : BATAS – BATAS DITUNJUKKAN OLEH _____ SELAKU PEMILIK, DIUKUR OLEH : H. WAGIYO, SH DAN MENJAMINKAN SELURUH PERABOTAN RUMAH TANGGA, PERALATAN ELEKTRONIK SERTA HARTA BENDA YANG DIMILIKI KEPADA BMT MADANI SEPANJANG.**

Pasal 6

PIHAK KEDUA bersedia membayar biaya administrasi Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah).

Pasal 7

Apabila PIHAK PERTAMA terpaksa melakukan penagihan karena keterlambatan pembayaran selama 2 hari dari tanggal angsuran yang telah ditetapkan, maka PIHAK KEDUA dikenai denda sebesar Rp. 15.000,00 (lima belas ribu rupiah) per hari yang akan dimasukkan ke Baitul Maal MADANI.

Pasal 8

Asuransi Pembiayaan

Dalam pembiayaan ini, PIHAK KEDUA mendaftarkan diri dan membayar asuransi untuk dirinya (resiko kematian) yang diwakilkan pendaftaran dan pembayarannya kepada BMT MADANI dengan ketentuan :

- PIHAK KEDUA baru terdaftar namanya dalam asuransi 1 (satu) bulan setelah tanggal tanda tangan Aqad ini. Apabila sebelum terdaftar asuransi, PIHAK KEDUA meninggal dunia, maka pembiayaan ini menjadi tanggung jawab ahli waris sepenuhnya.
- Adanya kelengkapan persyaratan untuk dapat melakukan klaim asuransi berupa :
 - Apabila PIHAK KEDUA punya/pernah/masih menderita penyakit, maka harus melampirkan Hasil Resume Medis.

Lampiran 9 : Akad Al-Murabahah bagian 2



- ii. Dalam hal terjadi kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan PIHAK KEDUA meninggal dunia, SIM (Surat Ijin Mengemudi) yang masih aktif masa berlakunya merupakan salah satu persyaratan yang harus dilengkapi agar dapat melakukan klaim asuransi.
- iii. Pihak BMT MADANI tidak bertanggung jawab apabila salah satu dari persyaratan diatas tidak dipenuhi oleh PIHAK KEDUA.

Pasal 9

Pihak kedua bersedia, apabila dalam pembayaran angsuran pertama sudah tidak membayar dan tidak tertib dalam pembayaran angsuran, maka pihak kedua harus melunasi pembiayaan di BMT MADANI dan apabila pihak kedua tidak bisa melunasi, maka jaminan pihak kedua akan beralih hak kepada BMT MADANI dan pihak pertama akan melakukan penjualan jaminan pihak kedua.

Pasal 10

Pihak kedua bersedia, untuk pembayaran angsuran pembiayaan BMT MADANI pihak kedua diharuskan untuk membayar sendiri ke BMT MADANI, tidak dititipkan kepada marketing, apabila pihak kedua menitipkan angsuran kepada marketing dan terjadi suatu hal yang tidak di inginkan maka pihak pertama tidak bertanggung jawab.

Pasal 11

Pihak pertama dan pihak kedua sepakat, apabila pihak kedua ada tunggakan pembiayaan, maka pihak kedua memberikan kuasa kepada BMT MADANI untuk memotong simpanan pihak kedua dengan nomor rekening **1.S.201.02216** atas nama _____.

Pasal 12

Apabila terjadi permasalahan, maka kedua belah pihak bersepakat untuk menyelesaikan secara kekeluargaan namun apabila tidak membawa hasil maka kedua pihak sepakat untuk menyelesaikannya lewat jalur hukum.

Pasal 13

Perjanjian ini disepakati dan ditandatangani di BMT MADANI Sepanjang pada tanggal **07 APRIL 2018**.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

PENJAMIN

HOIRUL RAZIK, SE
DIREKTUR

Ir. MUHAMMAD YUNUS, MP
WAKIL DIREKTUR

Pembina REZICA :

Diperiksa oleh :

Direalisasi oleh :

Teller :

Saksi :

Pembuat akad FAISHAL FAIZ :

Lampiran 10 : Surat Tanda Terima Jaminan



SURAT TANDA TERIMA

Dengan memohon petunjuk Allah SWT, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : BMT MADANI
Alamat : JL. RAYA BEBEKAN NO. 276 TAMAN SIDOARJO

Dalam aqad ini bertindak untuk dan atas nama BMT MADANI, telah menerima bukti jaminan berupa, **SERTIPKAT HAK MILIK NOMOR XXX, PROPINSI JAWA TIMUR KABUPATEN SIDOARJO KECAMATAN TAMAN DESA KLETEK, NIB : XX.XX.XX.XX.XXXXX, SURAT UKUR TANGGAL : 06-10-2008, NOMOR : XXXXX / XX. XX / 2008, LUAS : 559 M², NAMA PEMEGANG HAK : ISMOJONO, TANGGAL LAHIR : 12-06-1962, SEBIDANG TANAH TERLETAK DALAM PROPINSI JAWA TIMUR KABUPATEN SIDOARJO KECAMATAN TAMAN DESA KLETEK RT 01 RW 01.**

1. Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Alamat :
Pekerjaan :
No. KTP :
Status Marital :

Telah menyerahkan jaminan atas pembiayaan kepada LKS BMT MADANI Sepanjang.

Sidoarjo, 20 JANUARI 2018

HARMAMI NUR KHAYATI

Surat tanda terima ini sebagai bukti pengambilan jaminan apabila pembiayaan telah lunas, mohon disimpan, dan jangan sampai hilang/rusak!!

Lampiran 11 : Formulir Perjanjian Asuransi

PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA	
NO. SERI : BC-006390 Bismillahirrahmanirrahim Ditai dengan tulisan tangan dan tidak boleh diwiskikan	
DATA CALON PESERTA	1. Nama Lengkap: <u>SURAJI</u> 2. Tempat dan Tanggal Lahir: <u>JOMBANG 17/05/1990</u> 3. No. KTP/SIM/Pasport: <u>3517151709900001</u> 4. Pekerjaan/Jenis Usaha & Jabatan: <u>SWASTA</u> 5. Alamat tempat tinggal: <u>681YA BHAYANGKARA BLOK D8 RT 27 RW 08</u> 6. Alamat Pekerjaan/Usaha: <u>FS SHI KHUJAT</u> 7. Nomor Telepon: Kantor: / Rumah: / HP: / 8. Alamat Email: / 9. Nama Penerima Manfaat: 1. Pemegang Polis: <u>BMT MADANI</u> 2. Ahli Waris: <u>WAMPU YULIANTI SUWANTO</u> Hubungan: <u>ISTRI</u> 10. Sumber Penghasilan: ☐ Gaji ☐ Bisnis ☐ Profesional ☐ Lainnya: / 11. Jumlah Penghasilan Per Tahun: /
DATA ASURANSI	1. Tujuan Pembiayaan: ☐ KPR ☐ KKB ☐ Modal Usaha ☐ Mikro ☐ KTA ☒ Lainnya: <u>REMEDiasi</u> 2. Jumlah Pembiayaan Awal: <u>5.000.000</u> 3. Jenis Pembiayaan: ☐ Menurun ☒ Tetap ☐ Lainnya: / 4. Tingkat Margin Pembiayaan: / 5. Lama dan Masa Perjanjian: ☐ 02 Bulan Mulai Tanggal: <u>04/08/2018</u> s/d <u>04/10/2018</u>
DATA KESEHATAN CALON PESERTA	1. Tinggi - Berat Badan: * Tinggi Badan: <u>170</u> cm Berat Badan: <u>65</u> kg 2. Apakah berat badan Anda dalam 12 bulan terakhir naik/turun melebihi 5 kilogram? ☒ Ya ☐ Tidak 3. Apakah Anda sedang dalam kondisi sehat? Jika Tidak jelaskan kondisi saat ini: ☒ Ya ☐ Tidak 4. Apakah Anda seorang perokok? ☒ Ya ☐ Tidak 5. Apakah Anda sedang/pemah menjalani konsultasi/tes/tapi/operasi/biopsi/pemeriksaan lab/terngan/EKG/teadmi/USG/CTscan/MRI/Pemeriksaan lain atau membutuhkan obat-obatan dalam waktu yang lama? ☒ Ya ☐ Tidak 6. Apakah Anda pernah minum-minuman beralkohol dan menggunakan obat penenang, obat bius, narkotik, atau obat terlarang? ☒ Ya ☐ Tidak 7. Khusus untuk calon peserta wanita: apakah Anda sedang dalam keadaan hamil? Jika Ya mohon sebutkan berapa bulan dan melampirkan hasil pemeriksaan kehamilan. ☒ Ya ☐ Tidak 8. Apakah Anda sedang atau pernah menderita atau pernah diberitahu atau dalam konsultasi/perawatan/pengobatan/pengawasan medis/alternatif sehubungan dengan salah satu atau beberapa penyakit/gangguan pada: Kuning/hepatitis, kelainan hati lainnya, kelainan kandung empedu Ayan/dileksi, lumpuh, vertigo, sering sakit kepala, stroke, atau penyakit syaraf lainnya Kista, Tumor, dan semua jenis kanker Batuk kering, TBC, bronchitis, sesak nafas, asma, batuk darah Kelainan Jantung dan darah tinggi Kencing batu, ginjal, prostat, infeksi ginjal Kencing Manis/Diabetes/Gula Darah Kencing darah/manah, spilis, AIDS, atau yang berhubungan dengan AIDS penyakit kelamin Anemia, leukimia, thalassemia dan kelainan darah lainnya Gangguan Mental/Jiwa Penyakit lainnya yang belum disebutkan di atas
PERNYATAAN CALON PESERTA	Dengan ini saya sebagai Calon Peserta atas nama diri sendiri, perusahaan atau badan hukum yang mungkin mempunyai kepentingan atau tuntutan terhadap asuransi ini, menyatakan bahwa: 1. Saya telah membaca dan menjawab semua pertanyaan dalam formulir ini dan atau keterangan pribadi dengan lengkap dan benar. Saya memahami bahwa keterangan yang diberikan ini merupakan data Perjanjian asuransi saya dan bagian yang tidak terpisahkan dan Polis. 2. Semua keterangan dalam Formulir ini adalah benar. Apabila pernyataan yang saya buat dalam Formulir ini tidak benar atau palsu atau sengaja dikemukakan, maka Perusahaan Asuransi belanjutnya dapat Perusahaan, berhak membatalkan perjanjian asuransi yang telah berjalan dan Perusahaan dibebaskan dari segala kewajiban untuk membayar klaim yang timbul. 3. Asuransi ini belum berlaku walaupun pembayaran kontribusi telah dilakukan baik secara penuh maupun sebagian, kecuali jika Perusahaan telah menyetujui secara tertulis permohonan asuransi saya. 4. Dengan menandatangani Formulir ini, saya memberikan kuasa kepada Dokter, Rumah Sakit, Klinik, Perusahaan Asuransi lain dan organisasi lain ataupun perorangan yang mempunyai catatan data atau mengetahui keadaan kesehatan saya untuk memberitahukan kepada Perusahaan atau orang yang mewakilinya, segala keterangan mengenai data saya yang berhubungan dengan kesehatan, riwayat pengobatan atau perawatan di rumah sakit, riwayat kesehatan diri, atau penyakit yang pernah diderita, serta penyebab meninggal apabila saya meninggal dunia. 5. Apabila jawaban atau isian dari formulir ini bukan tulisan saya, saya setuju bahwa Perusahaan akan menerimanya sebagai tulisan tangan saya, dengan saya menandatangani formulir ini dan saya bertanggung jawab atas isian dalam Formulir ini. 6. Tidak pernyataan, keterangan ataupun persetujuan yang diberikan oleh seorang termasuk agen asuransi yang dapat mengikat Perusahaan kecuali apabila diberikan secara tertulis dan diakhiri oleh Petugas Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Polis.
Ditandatangani di <u>510 RAHO</u> Tanggal <u>04.08.2018</u> Yang Menyatakan: Calon Peserta: <u>SURAJI</u> Nama Jelas: <u>TASYA</u> Nama Jelas & Cap La. Jaga: <u>TASYA</u>	
PROVINSI JAWA TIMUR KABUPATEN JOMBANG NIK: <u>3517151709900001</u> Tempat Lahir: <u>JOMBANG, 17-05-1990</u> Jenis Kelamin: <u>LAKI-LAKI</u> Pekerjaan: <u>SWASTA</u> Alamat: <u>681YA BHAYANGKARA BLOK D8 RT 27 RW 08</u> Kode Pos: <u>60138</u> Nomor Telepon: <u>081311111111</u> Email: <u>suraji@suraji.com</u> Tanggal: <u>04-08-2018</u>	

Lampiran 12 : Formulir Simpanan

 LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BMT MADANI SEPANJANG	
DARI UMAT UNTUK KEMAKMURAN UMAT	
FORMULIR BIODATA	
Nama	
Tempat, Tgl. Lahir	
Alamat Rumah Sekarang	
Telepon	
Alamat Asal	
Telepon	
Pekerjaan	☐ PNS ☐ Pedagang ☐ Pelajar/mhs ☐ Swasta ☐
Pendidikan	☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ AKADEMI ☐ UNIVERSITAS
No. Identitas (KTP,KTM,SIM)	No.
Jenis Simpanan	☐ Mudharabah ☐ Berjangka bulan ☐
Ahli Waris	
Nama	
Tempat, Tgl. Lahir	
Alamat Rumah Sekarang	
	Telepon :
Alamat Asal	
	Telepon :
Pekerjaan	☐ PNS ☐ Pedagang ☐ Pelajar/mhs ☐ Swasta ☐
Pendidikan	☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ AKADEMI ☐ UNIVERSITAS
No. Identitas (KTP,KTM,SIM)	No.
Hubungan dengan anggota	
	Taman, Pemohon,
Diisi oleh petugas	
Dicatat dengan No. Rek.	
Petugas	
Paraf	
Alamat : Jl. Raya Bebekan 276 Sepanjang Telp. (031) 7881651 Fax. (031) 7881651	

Lampiran 13 : Slip Setoran dan Slip Penarikan

 LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BMT MADANI SEPANJANG		SLIP NO. :	
DARI UMAT UNTUK KEMAKMURAN UMAT		Alamat : Jl. Raya Bebekan 276 Sepanjang Telp. (031) 7881651 / 0857 4800 0400 - 0851 0096 6200	
☐ TUNAI ☐ KLIRING ☐ ☐ SIMPANAN ☐ SIMJAKA ☐	BANK	NO. CEK / BG	NOMINAL
TANGGAL :			
NOMOR REKENING :			
ATAS NAMA :		TOTAL	Rp.
TELLER	PENYETOR	TERBILANG :	
SETORAN WARKAT AKAN DIKREDIT BILA DANA EFEKTIF SUDAH TERSEDIA		KETERANGAN :	

 LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BMT MADANI SEPANJANG		SLIP NO. :	
DARI UMAT UNTUK KEMAKMURAN UMAT		Alamat : Jl. Raya Bebekan 276 Sepanjang - Sidoarjo Telp./Fax. (031) 7881651 HP. 0851 0096 6200, 0857 4800 0400	
Tanggal :	☐ Simpanan ☐ Simjaka ☐		
Jenis Rekening :	Nomor Rekening :-.....		
Atas Nama :	Nominal : Rp.		
Terbilang :			
Tanda Tangan	Jumlah diatas telah diterima dengan benar	Teller	
Penarik	Penerima	Pembayar	

Lampiran 14 : Kartu Angsuran



LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH

BMT MADANI

Jl. Raya Bebekan 276 Sepanjang
Telp. (031) 7881651 / 085100966200 / 0857 4800 0400

KARTU ANGSURAN
P E M B I A Y A A N

Nama :

Total :

Alamat :

Angs. / Bulan :

No	Tanggal	Angsuran	Saldo	Paraf	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					